



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata
Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan
Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)*

Skripsi

Oleh:

M. SAIFUL RIZAL
130210301069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata
Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan
Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed.
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.
Dosen Penguji I : Dr. Pudjo Suharso, M.Si
Dosen Penguji II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

Oleh:

M. SAIFUL RIZAL
130210301069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Pujianto dan Ibu Siti Harni atas segala doa, perhatian, dukungan, pengorbanan, serta ketulusan cinta dan kasih sayang yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini. Atas segala pengorbanan dan kesabaran mengantarku hingga ke titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, perlindungan, dan membalas semua yang kalian berikan selama ini serta semoga apa yang kalian berdua harapkan dapat tercapai.
2. Kakakku tercinta Ahmad Muhdori, dan Wera Seli Belinda serta adikku tersayang M. Erik Gusti Ragil yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam segala hal.
3. Bapak/Ibu guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Almamater tercintayang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Alam Nasrah:6-8)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Hidup kita itu special, kita yang menjalaninya, bukan orang lain. Maka lakukanlah yang terbaik, terus belajar, Insyaallah orang akan diam berkomentar”

(Tere Liye – Motivator)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. AIFUL RIZAL

NIM : 130210301069

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 April 2019

Yang menyatakan,

M. SAIFUL RIZAL
NIM 130210301069

PERSETUJUAN

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : M. SAIFUL RIZAL
NIM : 130210301069
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Desember 1995

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 0011

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 April 2019

tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 0011

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019); M. Saiful Rizal, 130210301069; 2019; 92 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian kegiatan yang digunakan guru untuk memberikan materi kepada siswa. Model pembelajaran digunakan untuk menarik minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Moffit (dalam Rusman, 2010:241) model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penentuan tempat atau lokasi penelitian ini menggunakan metode purposive area, yaitu pemilihan tempat atau lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Sunan Drajat Jember dikelas VIII. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII, penentuan kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember sebagai objek dari penelitian, karena kelas VIII merupakan kelas heterogen yang dapat mewakili subjek dari berbagai tingkat minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) metode yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumen, metode tes. Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari

kumpulan data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap data yang terdapat dari hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang model *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Skor minat belajar siswa sebelum menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 1,85 dengan kategori rendah, sedangkan skor minat belajar siswa pada siklus I sebesar 2,67 dengan kategori sedang, dan skor pada siklus II sebesar 3,62 yang masuk dalam kategori tinggi.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus 1 memiliki rata-rata sebesar 78,03 yang mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu dengan rata-rata 86,42. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,42%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 92,86%. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Jadi, adanya penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
6. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan bantuan pada saat pemrograman mata

kuliah selama penulis menempuh studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini;
8. Seluruh guru yang ada di SMP Plus Sunan Drajat Jember beserta kepala sekolah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Teman-teman terbaikku (Arif Sulton H, Arif Gilang G, Dimas Sasongko, Rio Arya, Firaus Alamsyah, Roni Wahyudi, dll) yang selalu mengingatkan dan bersedia mendengarkan keluh kesah dalam menyusun skripsi ini;
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 serta kakak dan adik tingkat, terimakasih atas do'a dan dukungannya;
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penyusunan karya tulis selanjutnya.

Jember, 12 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2. Karakteristik Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat.....	8
2.3. Tinjauan Teori Model <i>Problem Based Learning</i>	18
2.3.1. Pengertian Model Pembelajaran	18
2.3.2. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	19
2.3.3. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .	20
2.3.4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
2.3.5. Langkah – langkah Model <i>Problem Based Learning</i> ...	22
2.4. Minat Belajar	22

2.5.	Hasil Belajar	25
2.6.	Peran Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar	26
2.7.	Kerangka Berpikir	28
2.8.	Hipotesa Tindakan	29
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1.	Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian	30
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.2.1.	Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	30
3.2.2.	Minat Belajar	31
3.2.3.	Hasil Belajar.....	31
3.3.	Desain Penelitian dan Rencana Tindakan.....	32
3.3.1.	Pra Siklus	33
3.3.2.	Siklus I.....	33
3.3.3.	Pelaksanaan Siklus II.....	35
3.4.	Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1.	Metode Observasi.....	36
3.4.2.	Metode Wawancara	36
3.4.3.	Metode Dokumen.....	37
3.4.4.	Metode Tes	37
3.5.	Analisis Data	37
3.5.1.	Analisis Data Observasi Minat Belajar Siswa	37
3.5.2.	Langkah-langkah Dalam Menganalisis Penilaian Observasi	37
3.5.3.	Analisis Data Hasil Belajar.....	40
3.5.4.	Analisis Data Observasi Guru.....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Data Pendukung Penelitian	42
4.1.1.	Profil SMP Plus Sunan Drajat Jember	42
4.1.2.	Sarana dan Prasarana.....	43
4.1.3.	Sumber Daya Manusia	44

4.2. Data Utama Penelitian	44
4.2.1. Proses Pembelajaran dengan Penerapan Mode4 <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. Pada Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Tahun Ajaran 2018/2019	44
4.2.2. Rekapitulasi Hasil Penelitian	70
4.3. Temuan Penelitian	72
4.4. Pembahasan	72
BAB 5. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3.1	Diagram siklus penelitian.....	32
Gambar 4.1	Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Pada Siklus I.....	56
Gambar 4.2	Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus II.....	68
Gambar 4.3	Rata – Rata Hasil Belajar Siswa.....	71
Gambar 4.4	Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas VIII.....	72

DAFTAR TABEL

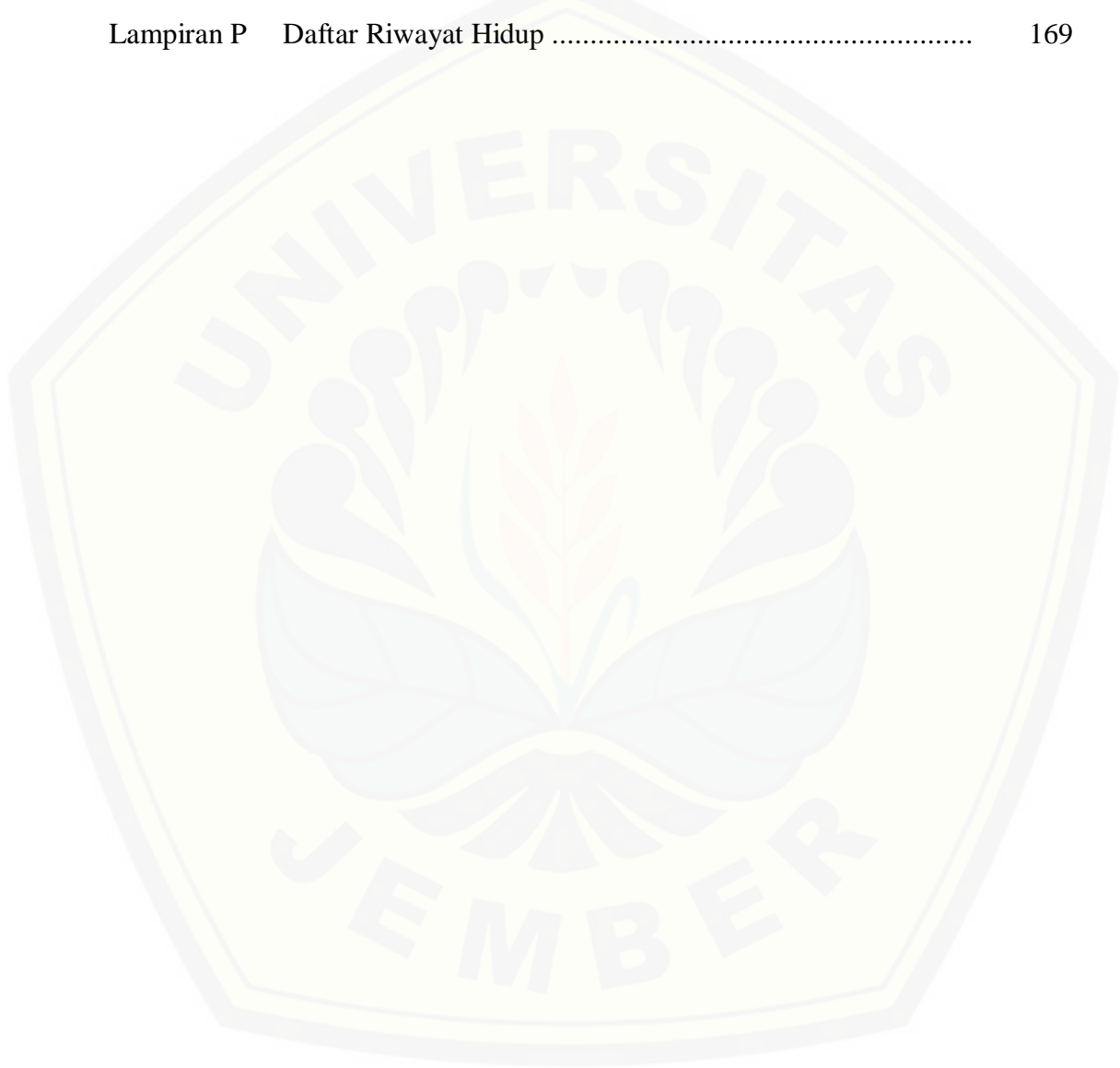
No.	Keterangan	Hal
Tabel 1.2	Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII.....	3
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Penelitian.....	8
Tabel 3.1	Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	38
Tabel 3.2	Pedoman Interpretasi Skor Rata-rata Minat Belajar Siswa: ...	40
Tabel 3.3	Lembar Observasi Kegiatan Guru	41
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana SMP Plus Sunan Drajat Jember.....	43
Tabel 4.2	Data Pendidik di SMP Plus Sunan Drajat Jember.....	44
Tabel 4.3	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus I.....	52
Tabel 4.5	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	53
Tabel 4.6	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus I	55
Tabel 4.7	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	64
Tabel 4.8	Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II	65
Tabel 4.9	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2.....	66
Tabel 4.10	Skor Minat Belajar Siswa Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.11	Rekapitulasi Skor Minat Belajar Siswa	70
Tabel 4.12	Hasil Belajar Siswa.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran A	Matriks Penelitian	81
Lampiran B	Tuntunan Penelitian	82
Lampiran C.1	Pedoman Observasi Minat	84
Lampiran C.2	Lembar Observasi Guru	87
Lampiran D.1	Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	88
Lampiran D.2	Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan	89
Lampiran D.3	Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan	90
Lampiran E.1	Transkrip Wawancara Prasiklus.....	91
Lampiran E.2	Hasil Wawancara Dengan Guru IPS Setelah Tindakan	92
Lampiran E.3	Hasil Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Siswa.....	93
Lampiran E.4	Hasil Wawancara Setelah Tindakan Narasumber Siswa.....	94
Lampiran F	Silabus Pembelajaran	95
Lampiran G.1	RPP Prasiklus.....	197
Lampiran G.2	RPP Siklus I.....	102
Lampiran G.3	RPP Siklus II.....	112
Lampiran H.1	Materi	122
Lampiran H.2	Soal Ulangan Harian Siklus I	132
Lampiran H.3	Soal Ulangan Harian Siklus II	134
Lampiran I.1	Rubrik Penilaian Ulangan Harian Siklus I	136
Lampiran I.2	Rubrik Penilaian Ulangan Harian Siklus II	141
Lampiran J.1	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra Siklus	145
Lampiran J.2	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	147
Lampiran J.3	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	149
Lampiran J.4	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	151
Lampiran J.5	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	153
Lampiran K.1	Daftar Nilai Siswa Kelas VIII Pra Tindakan	155
Lampiran K.2	Tabel Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	156
Lampiran K.3	Tabel Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	168

Lampiran L	Dokumentasi Penelitian.....	160
Lampiran M	Surat Izin Penelitian	165
Lampiran N	Surat Selesai Penelitian	166
Lampiran O.1	Kartu Bimbingan Pembimbing 1	167
Lampiran O.2	Kartu Bimbingan Pembimbing 2	168
Lampiran P	Daftar Riwayat Hidup	169



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan unsur utama suksesnya tujuan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan oleh satu pihak, tetapi didukung oleh beberapa faktor yang saling berhubungan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah guru, siswa, sarana, dan media pembelajaran yang tersedia serta lingkungan sekolah.

Guru merupakan seseorang yang memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peran utama guru bukan hanya sebagai pemberi informasi yang akan dipelajari tetapi sebagai fasilitator semua kegiatan belajar siswa, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memahami konsep, teori, dan model pembelajaran serta karakteristik yang dimiliki siswanya. Dengan mengetahui karakteristik siswa, guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang membahas hubungan antara manusia dan lingkungan masyarakat. Menurut Sumaatmadja (2002:123) IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi. Pada dasarnya mata pelajaran ilmu pengeahuan sosial adalah untuk mendidik dan memberi bekal siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta lingkungan sekitar. Dimana pada fokus penelitian ini adalah pada mata pelajaran IPS kelas VIII kompetensi dasar bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Materi pasar menjelaskan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, peran pasar, syarat – syarat terjadinya pasar, macam – macam pasar, ciri – ciri pasar konkrit dan abstrak. Materi ini bukan hanya teori dibuku saja melainkan banyak terjadi dilingkungan sekitar siswa dan kadang siswa ada siswa yang terlibat dalam kekuatan materi ini. Sehingga siswa dituntut untuk bisa memahami materi tentang pasar dan dapat menghadapi masalah – masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember menerapkan model konvensional dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Menurut guru matapelajaran IPS, dalam proses pembelajaran yang menerapkan model konvensional ceramah dan tanya jawab mempunyai kelemahan yaitu, dalam menerapkan model ini siswa merasa jenuh. Sehingga dalam proses pembelajaran mempunyai kendala-kendala antara lain, banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak mengerti apa yang dijelaskan guru, dan lain-lain.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Djamarah (2008:142) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan individu dengan sesuatu yang ada diluar individu. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dalam hal ini guru menjadi mediator dari materi pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan bisa menarik minat belajar siswa.

Hasil observasi awal minat belajar siswa menunjukkan minat belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember dengan skor rata-rata minat belajar sebesar 1,85 (Lampiran J.1 hal:145-146). Minat belajar siswa dapat diukur dari rasa senang terhadap pelajaran, perhatian, keinginan mencari sumber belajar, dan intensitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Rendahnya minat belajar siswa selama ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana

sebagian besar siswa kurang memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya minat belajar siswa dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang guru jelaskan dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari ulangan harian. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa pada semester gasal menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hasil belajar siswamata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
1.	VIII	28	67,85	15	13	53,5%

Sumber: Dokumen mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Plus Sunan Drajat Jember sebesar ≥ 75 . Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa maka diperlukan model pembelajaran yang lebih tepat.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian kegiatan yang digunakan guru untuk memberikan materi kepada siswa. Model pembelajaran digunakan untuk menarik minat belajar siswa sehingga lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Moffit (dalam Rusman, 2010:241) model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran.

Menurut Shoimin (2014:132) kelebihan model *Problem Based Learning* adalah mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, pembelajaran berfokus pada masalah, terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok, terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri, memiliki kemampuan untuk melakukan diskusi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka, sehingga kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*. Kelebihan model *Problem Based Learning* ini dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Yayuk Eprilia pada tahun 2016, yang meneliti tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi (studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendiskripsikan pasar dan terbentuknya harga pasar tahun ajaran 2015/2016). Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan PBL kemampuan berpikir kritis siswa rendah dengan skor rata-rata 1,90 dan hasil belajar siswa sebesar 71,49 dengan ketuntasan klasikal sebesar 51,43%, sedangkan setelah penerapan model *Problem Based Learning* kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,11, dan hasil belajar siswa menjadi sebesar 82,57 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,57%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian bekerjasama dengan guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui proses penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat (studi kasus pada siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019) setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat (studi kasus pada siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019) setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan memperdalam pengetahuan baru yang diperoleh dari lapangan dan penulisan karya ilmiah.
2. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, akan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mengevaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan model pembelajaran pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau konsep teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka ini meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) karakteristik kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, (3) model *Problem Based Learning* (PBL), (4) minat belajar, (5) hasil belajar, (6) peran model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar, (7) kerangka berfikir, (8) hipotesa Tindakan.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka penelitian menemukan penelitian yang sejenis sebagai sumber referensi penelitian dalam melakukan penelitian. Penelitian pertama oleh In Mutmainah dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kompetensi Dasar Mengelola Konflik Kelas X TKJ A SMK Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa sebelum penerapan *Problem Based Learning* tergolong kurang aktif yaitu dengan skor rata-rata 5,2 dan hasil belajar siswa sebesar 68,2 dengan ketuntasan klasikal 37,8%, setelah penerapan keaktifan siswa meningkat yaitu pada siklus I menjadi kategori aktif dengan skor rata-rata 10,89 dan hasil belajar siswa sebesar 84,73 dengan ketuntasan klasikal 78,37%, sedangkan pada siklus II keaktifan siswa masuk kriteria sangat aktif dengan skor rata-rata 12,89 dan hasil belajar siswa sebesar 88,38 dengan ketuntasan klasikal 91,89%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menerapkan model *Problem*

Based Learning (PBL) dan mencari hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah hasil dalam penelitian terdahulu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan penelitian yang akan dilakukan digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian kedua adalah penelitian dilakukan oleh Widi Astuti dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Penelitian Tindakan Kelas VIII-2 di SMP PGRI 1 Ciputat)”. Hasil Penelitian ini menunjukkan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini terlihat dalam rangkaian siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata – rata 71,11 dengan presentase ketuntasan 53,3%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata 80,88 dengan presentase ketuntasan 88,88%.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan mencari hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu variabel yang dicari dalam penelitian terdahulu hanya hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencari minat dan hasil belajar siswa.

2.2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar

Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang kontekstual, dan sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari – hari. Berikut merupakan karakteristik mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	1. Mendiskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengidentifikasi syarat – syarat terjadinya pasar 3. Mengklasifikasi macam – macam pasar beserta contohnya masing – masing 4. Mengidentifikasi ciri – ciri pasar konkrit dan abstrak serta menyebutkan contoh – contohnya 5. Mendemonstrasikan simulasi kegiatan jual beli disuatu pasar
--	--

Sumber: Silabus kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

A. Pengertian, Fungsi, dan Peran Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya penjual yang menawarkan barang dan pembeli yang membutuhkan barang. Pasar merupakan tempat memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan adanya pasar, produsen atau penjual dapat menyalurkan dan menjual barang yang diproduksi tanpa harus bingung memikirkan kemana barang hasil produksinya harus dijual. Bagi konsumen atau pembeli, pasar memudahkan mereka mencari berbagai macam kebutuhan pokok.

Kita tentu tidak bisa membayangkan bila dalam hidup kita tidak terdapat pasar. Kita akan mengalami kesulitan dalam memenuhi semua kebutuhan hidup kita. Contohnya hasil panen sayur para petani akan sia-sia apabila tidak ada yang membeli sayuran tersebut. Petani tidak mungkin bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya hanya dengan padi hasil panennya. Dia pasti memerlukan kebutuhan hidup yang lain. Sebaliknya, konsumen yang memiliki uang sebanyak apapun tidak ada nilainya, apabila tidak ada orang yang menjual kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, pasar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia.

Mengingat kedudukannya sangat penting dalam kehidupan manusia, pasar memiliki beberapa fungsi utama. Adapun fungsi pasar itu antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan Nilai

Pada saat terjadi transaksi jualbeli, pihak penjual dan pembeli menetapkan harga masing-masing terhadap satu jenis barang. Setelah melakukan tawar-menawar maka akan diperoleh harga yang disepakati oleh kedua belah pihak dan disebut harga kesepakatan atau harga keseimbangan. Contohnya, Pak Joni seorang tukang sayur menawarkan seikat bayam Rp. 1.500,00, kemudian Bu Ratna meinta dengan harga Rp. 1.000,00. Setelah tawar-menawar maka disepakati harga seikat bayam tersebut Rp. 1.250,00. Jadi, nilai seikat bayam adalah Rp. 1.250,00.

2. Mendistribusikan Barang dan Jasa

Pasar dapat membantu memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Dengan adanya pasar, konsumen tidak akan susah dalam mencari semua kebutuhan hidupnya, karena pasar bisa menyediakan seluruh barang kebutuhan hidup. Contohnya, apabila kita membutuhkan pakaian maka kita tinggal pergi kepasar. Bila kita membutuhkan beras maka kita tinggal pergi ke pasar beras.

3. Mengorganisasi Produksi

Barang dan jasa yang dijual dipasar akan terjual kalau harganya dianggap murah oleh konsumen. Oleh karena itu, produsen selalu menerapkan metode produksi yang dapat menekan biaya produksi untuk menghasilkan produk yang harganya murah. Contohnya, untuk menghasilkan barang yang murah produsen mengatur bahan baku, upah pegawai, biaya penjualan, dan lain-lain.

4. Menyediakan Barang dan Jasa Untuk Keperluan Masa Depan

Pasar biasanya menjadi salah satu tempat menyimpan stok barang untuk keperluan dikemudian hari. Kita dapat memperolehnya untuk keperluan dimasa depan.

B. Macam – Macam Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat jenis pasar yang beraneka ragam. Berdasarkan waktu kegiatannya, pasar dibedakan menjadi 4 (empat) macam sebagai berikut:

1. Pasar Harian

Pasar harian, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap hari. Transaksi jualbeli barang kebutuhan pokok terjadi setiap hari. Contoh pasar harian adalah pasar tradisional, supermarket, hypermarket, supermall, toserba, dan sebagainya.

2. Pasar Mingguan

Pasar mingguan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung satu minggu sekali, pada hari-hari tertentu. Contoh pasar mingguan adalah pasar mingguan, pasar senen, pasar rabu, dan sebagainya.

3. Pasar Bulanan

Pasar Bulanan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap satu bulan sekali, contohnya pasar yang diadakan di seputar sebuah pabrik setiap awal bulan. Pada saat itu, biasanya para karyawan mendapatkan gaji dari perusahaan sehingga dijadikan peluang oleh para pedagang untuk mengadakan pasar sederhana.

4. Pasar Tahunan

Pasar tahunan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap satu tahun sekali. Pasar ini biasanya digelar untuk memperingati peristiwa tertentu yang dianggap penting. Contohnya, Pekan Raya Jakarta yang diselenggarakan untuk memperingati hari ulang tahun Kota Jakarta sekaligus untuk mempromosikan berbagai jenis barang kepada konsumen.

Berdasarkan strukturnya, pasar dibagi menjadi pasar persaingan sempurna dan pasar bukan persaingan sempurna.

1. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar tempat interaksi antara permintaan dan penawaran terjadi dengan jumlah yang tidak terbatas. Harga yang terbentuk merupakan harga yang benar-benar mencerminkan keinginan produsen dan konsumen. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna sebagai berikut:

- a. Jumlah pembeli dan penjual sangat banyak. Oleh karena itu, produsen atau konsumen tidak bisa memenuhi harga pasar. Harga pasar terbentuk murni hasil interaksi permintaan dan penawaran. Produsen hanya bisa menerima harga pasar.

- b. Barang yang dijual bersifat homogen. Barang yang dihasilkan benar-benar sama dengan segala hal. Tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara barang yang dijual.
- c. Pembeli maupun penjual bebas untuk keluar masuk pasar. Selama memungkinkan masih bisa mendapat keuntungan, baik penjual maupun pembeli boleh masuk kedalam pasar.
- d. Informasi tentang pasar diketahui dengan sempurna. Penjual dan pembeli mengetahui dengan sempurna informasi mengenai harga jual, biaya produksi, kualitas barang, dan lain-lain.
- e. Bebas dari campur tangan pemerintah. Pemerintah tidak memiliki wewenang dan menentukan harga dipasar karena harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Dalam kenyataannya saat ini, pasar persaingan sempurna tidak pernah ada. Hal ini disebabkan asumsi-asumsi yang menjadi syaratnya sangat sulit untuk dipenuhi dalam kondisi saat ini. Namun, ada pasar yang mendekati pasar persaingan sempurna, diantaranya pasar ikan, pasar beras, pasar sayur-sayuran.

2. Pasar Bukan Persaingan Sempurna

Pasar bukan persaingan sempurna, yaitu pasar yang tidak memenuhi ciri-ciri pasar persaingan sempurna. Jika seorang penjual dapat mempengaruhi harga pasar, maka tempat penjual tersebut adalah pasar bukan persaingan sempurna. Bentuk pasar bukan persaingan sempurna terdiri atas berikut ini.

a. Pasar Monopoli

Pasar monopoli, yaitu suatu pasar dengan hanya ada satu penjual yang menguasai pasar. Penjual ini menghasilkan barang yang tidak diproduksi penjual lain, sehingga menentukan harga. Sekarang ini perusahaan atau penjual yang murni bersifat monopoli sangat jarang ditemui, karena didalam pasar selalu ada persaingan. Contoh dari perusahaan yang memegang monopoli adalah Pertamina yang memegang monopoli pasar bahan bakar minyak di Indonesia. Monopoli bisa dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

1) Monopoli Alamiah

Monopoli ini terjadi karena faktor alam yang khas, maka daerah tersebut menguasai pasar penjualan barang-barang yang dihasilkan dari daerah tersebut. Contohnya, apel dimonopoli malang, karena buah apel banyak tumbuh didaerah malang, Jawa Timur.

2) Monopoli Masyarakat

Monopoli ini terjadi karena kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh satu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut menguasai pasar.

3) Monopoli Undang-Undang

Monopoli ini timbul karena adanya kebijakan atau peraturan pemerintah, misalnya hak paten, hak cipta, dan lain-lain.

b. Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna tempat terdapatnya beberapa penjual yang menguasai pasar. Jadi, pasar oligopoli hanya terdiri dari sekelompok kecil perusahaan atau penjual. Dalam pasar oligopoli biasanya satu perusahaan atau penjual yang menguasai sebagian besar pasar dan sebagian lagi beberapa perusahaan kecil. Contoh pasar oligopoli adalah pasar jasa operator telpon seluler yang dikuasai Telkomsel, Satelindo, dan Indosat. Contoh lainnya adalah pasar kendaraan bermotor yang dikuasai Honda, Suzuki, dan Yamaha.

Ciri-ciri pasar Oligopoli, yaitu:

- 1) Terdapat beberapa penjual yang menguasai pasar.
- 2) Barang yang diperjualbelikan hamper sama, namun memiliki perbedaan dalam hal corak dan merek.
- 3) Terdapat hambatan bagi penjual baru masuk kepasar untuk ikut bersaing.
- 4) Diantara oligopolis terdapat satu penjual yang berperan sebagai pemimpin harga (Price Leader). Contohnya, Aqua adalah price leader dalam pasar minuman mineral dengan menguasai pangsa pasar minuman mineral yang lebih besar.

c. Pasar Monopsoni

Pasar monopsoni, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna dengan dikuasai oleh satu pembeli. Contohnya adalah sebuah perusahaan membeli teh yang berkualitas kepada para petani secara langsung, kemudian perusahaan ini membujuk para petani agar menjual tehnya hanya kepada perusahaan tersebut dengan harga ditentukan oleh perusahaan sebagai pembeli. Walaupun perusahaan ini yang menentukan harga teh, namun tidak bisa menentukan harga jual karena terdapat perusahaan lain yang juga memproduksi barang yang sama.

d. Pasar Oligopsoni

Pasar oligopsoni, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna dengan pasar dikuasai oleh beberapa pembeli. masing-masing pembeli saling mempengaruhi dalam menetapkan harga barang yang dibeli.

e. Pasar Persaingan Monopolistis

Pasar persaingan monopolistis, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna tempat terdapatnya banyak penjual yang menawarkan barang yang sama, namun memiliki ciri khas masing-masing. Jadi, dalam pasar persaingan monopolistis barang-barang yang diperjual belikan sama, namun memiliki perbedaan dalam hal merek, model desain produk, aksesoris, dan lain-lain. Contohnya adalah pasar handphone yang terdiri atas berbagai merek, model, ukuran, dan aksesorisnya, namun tetap memiliki kesamaan sebagai alat komunikasi.

Pasar persaingan monopolistis pada dasarnya merupakan pasar yang berada diantara pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli. Unsur pasar monopoli terlihat dari adanya hak paten dari setiap produk yang dijual sehingga merek dagang mereka tidak boleh ditiru oleh perusahaan lain. kemudian unsur persaingannya terlihat adanya persaingan dari barang yang dijual seperti dalam merek, kemasan, desain barang, ukuran, bahkan harga barang. Ciri-ciri Pasar persaingan Monopolistis:

- 1) Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak.
- 2) Barang yang dijual bersifat differentiated product.
- 3) Promosi menjadi media ampuh dalam memenangkan persaingan.

- 4) Penjual lebih mudah masuk pasar dibandingkan pasar monopoli dan oligopoli
- 5) Setiap penjual memiliki kekuatan monopoli atas barang yang dijualnya.

C. Pasar Konkret dan Pasar Abstrak

Selain macam-macam pasar yang sudah dijelaskan diatas, terdapat jenis pasar lainnya, yaitu pasar konkret dan pasar abstrak. Pengelompokan ini berdasarkan ada tidaknya atau tampak tidaknya barang yang diperjualbelikan pada saat terjadi proses transaksi.

1. Pasar Konkret

Pasar konkret, yaitu pasar dengan barang yang dijual ada ditempat dan bisa langsung dibawa pembeli. Pada umumnya, pasar yang kita temui sehari-hari adalah bentuk pasar konkret dengan barang yang diperjual belikan ada ditempat. Ciri-ciri pasar konkret, diantaranya:

- a) Barang yang diperjualbelikan ada ditempat.
- b) Penjual dan pembeli bertemu secara langsung.
- c) Membutuhkan tempat untuk menyimpan barang
- d) Barang yang dibeli dapat langsung dibawa.
- e) Barang yang dijual biasanya berupa barang kebutuhan pokok.

Contoh pasar konkret diantaranya adalah pasar tradisional, pasar ikan, pasar elektronik, pasar swalayan, supermarket, hypermarket, mall, supermall dan lain-lain.

2. Pasar Abstrak

Pasar abstrak, yaitu pasar dengan barang yang diperjual belikan tidak ada ditempat secara langsung. Proses jualbeli dalam pasar abstrak tidak mesti berhadapan langsung, namun bisa melalui telepon, surat, dan internet. Contoh pasar abstrak sebagai berikut:

a. Pasar Uang

Pasar uang, yaitu tempat diperjualbelikanya surat berharga atau dana yang memiliki masa tempo kurang dari satu tahun. Pasar uang merupakan pilihan alternative bagi pihak yang membutuhkan dana jangka pendek. Dipasar uang bertemu antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang

kelebihan dana. Harga terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran. Surat berharga yang diperjualbelikan dipasar uang adalah sebagai berikut.

- 1) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- 2) Sertifikat Deposito
- 3) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

b. Pasar Modal

Pasar modal, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli modal. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan mendapatkan dana jangka panjang, artinya lebih dari satu tahun. Pasar modal juga dikenal dengan nama bursa efek.

- 1) Saham
- 2) Obligasi
- 3) Perdagangan Tanpa Warkat (Scriptless Trading)
- 4) Warrant
- 5) Rights
- 6) Reksadana
- 7) Indeks Berjangka (Index Future)

c. Pasar Valuta Asing

Pasar Valuta Asing, yaitu tempat diperjual belikannya mata uang asing yang dihitung menurut nilai tukar atau kurs valuta. Nilai atau harga valuta asing ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar valuta asing. Oleh karena itu, nilai atau harga valuta asing sering berubah-ubah setiap saat tempat jualbeli valuta asing biasa disebut Money Changer.

Pasar Valuta Asing hadir sebagai efek terjadinya perdagangan antarnegara. Ketika suatu Negara melaksanakan perdagangan maka harus disepakati mata uang apa yang dijadikan alat pembayaran. Alat pembayaran yang telah diterima sebagai alat pembayaran Internasional adalah Dollar Amerika (\$ US). Contohnya, orang Indonesia yang membeli barang dari Amerika Serikat harus menggunakan Dollar Amerika Serikat. Mata uang Dollar Amerika Serikat dapat diperoleh dipasar valuta asing.

Terdapat beberapa manfaat pasar valuta asing diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan arus pembayaran ke luar negeri.
- 2) Memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan mata uang asing.
- 3) Meningkatkan kegiatan perdagangan internasional.

d. Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja, yaitu tempat bertemunya pihak pencari kerja dan pihak yang membutuhkan tenaga kerja. Di Indonesia pasar tenaga kerja dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta lembaga swasta yang mendapatkan izin pemerintah. Melalui pasar tenaga kerja pihak yang membutuhkan tenaga kerja dapat memperoleh tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan mereka. Bagi pencari kerja melalui pasar tenaga kerja dapat memilih perusahaan, lembaga yang sesuai dengan pendidikan, dan keahlian mereka.

Beberapa manfaat pasar tenaga kerja diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pencari kerja memilih pekerjaan sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki.
- 2) Bagi pencari tenaga kerja memudahkan mencari tenaga kerja sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.
- 3) Membantu pemerintah mengurangi pengangguran.

e. Bursa Komoditi

Bursa komoditi, yaitu tempat diperjual belikannya barang komoditi dengan menyertakan contoh saja. Jadi dalam bursa komoditi penjual cukup membawa contoh komoditas yang disertai dengan spesifikasi lengkap dari komoditas yang dijual. Contoh barang yang diperjual belikan di bursa komoditi adalah beras, kopi, tembakau, gula, minyak kelapa sawit, dan lain-lain. Di Indonesia, bursa komoditi dilaksanakan dan diatur oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bapebti).

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari bursa komoditi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghindari fluktuasi harga dari para tengkulak.
- 2) Mempercepat arus peredaran barang kebutuhan masyarakat.

3) Sumber penerimaan Negara melalui kegiatan ekspor.

2.3 Tinjauan Teori Model *Problem Based Learning*

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide, model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan kegiatan belajar.

Menurut Suprijono (2011:46) model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends (dalam Trianto 2014:1) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang model pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk pengelolaan kelas. Dengan model pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan dan pola berpikir untuk lebih mengembangkan sebuah ide. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar dan bisa memberikan tolak ukur kepada siswa agar siswa dapat memahami model pembelajaran dengan tujuan dan hasil berbeda.

Dalam proses pembelajaran banyak model pembelajaran yang dapat dipilih sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Macam – macam model pembelajaran antara lain:

1. Model Pembelajaran Kontekstual,
2. Model Pembelajaran Kooperatif,
3. Model Pembelajaran Quantum,
4. Model Pembelajaran Terpadu
5. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning/PBL*)
6. Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
7. Model pembelajaran diskusi

Namun dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti hanya mengambil salah satu dari model pembelajaran diatas, yaitu model

pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*). Pembelajaran PBL dipilih karena model pembelajaran ini sangat cocok dengan materi pembelajaran yang akan diteliti.

2.3.2 Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan, Duch (dalam Shoimin 2014:130).

Finkle dan Torp (dalam Shoimin, 2014:130) menyatakan PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar – dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para siswa dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari – hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2010:241) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalam belajar, bagaimana belajar. *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran, Moffit (dalam Rusman, 2010:241).

Berdasarkan penjelasan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal kegiatan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

2.3.3 Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (dalam Shoimin, 2014:130) menjelaskan karakteristik dari *Problem Based Learning* (PBL). yaitu:

a. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *Problem Based Learning* didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

b. *Authentic problem form the organizing fokus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesinya nanti.

c. *New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d. *Learning occurs in small groups*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar menukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

e. *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan *Problem Based Learning*, guru hayanya berperan sebagai fasilitator. meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing. Menurut Shoimin (2014:132) kelebihan model *Problem Based Learning* adalah:

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadinya aktifitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber – sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

Selain kelebihan tentu saja model *Problem Based Learning* (PBL) juga mempunyai kelemahan. Kelemahan dari model *Problem Based Learning* menurut Shoimin (2014:130) adalah:

- a. *Problem Based Learning* tidak dapat diterapkan setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu dengan cara guru harus selektif dalam memilih mata pelajaran apa saja yang cocok serta dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) atau *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, didalam satu kelas terdapat berbagai macam

karakter siswa, agar pembelajaran menggunakan model PBL dapat terlaksana dengan baik guru sebaiknya membagi tugas dengan membentuk kelompok yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

2.3.5 Langkah – langkah Model Problem Based Learning (PBL)

Adapun langkah – langkah pembelajaran model Problem Based Learning menurut Shoimin (2014:131) sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temanya.
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan.

2.4 Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dicapai. Menurut Djamarah (2008:142) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan individu dengan Sesutu yang ada diluar individu. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dalam hal ini guru menjadi mediator dari materi yang disampaikan harus bisa menarik minat belajar siswa. Menurut Sujanto (2004:92) minat adalah sebagai pemusatan perhatian yang tidak sengaja muncul dengan kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya.

Menurut Slameto (2003:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka daripada ketertarikan pada aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa memiliki minat terhadap sesuatu akan terlihat dari tingkah lakunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) “bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.” Siswa yang memiliki minat belajar terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Dari pendapat – pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu yang mendasar untuk tekun dan bertingkah laku aktif terhadap pelajaran yang digemari, bersifat menetap dan mendapat perhatian lebih dari individu sehingga memberikan perasaan senang dan lebih aktif terhadap subjek yang disenangi.

Karakteristik minat belajar menurut Safari (2003:60) adalah sebagai berikut:

- a) Rasa senang terhadap pelajaran
- b) Perhatian
- c) Keinginan mencari sumber belajar
- d) Intensitas belajar

Masing – masing indikator minat belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Rasa senang terhadap pelajaran

Guru dapat melihat tingkah laku siswa yang senang atau kurang senang ketika pelajaran. Siswa yang menyenangkan atau menyukai pelajaran akan menunjukkan sikap seperti: datang lebih awal, mencari tempat duduk paling depan, dan menyiapkan buku yang digunakan. Menurut Sudjana (2005:32) bahwa rasa senang yang dimiliki oleh peserta didik (siswa) terhadap pelajaran dapat terlihat dari tingkah lakunya, antara lain segera memasuki kelas pada saat guru datang, duduk paling depan dan menyiapkan kebutuhan belajar. Siswa yang memiliki rasa senang terhadap pelajaran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan masuk kelas sebelum guru masuk kelas, menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai, dan selalu mengikuti pelajaran.

2) Perhatian

Perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan hubungan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan ditandai dengan reaksi atau tindakan. Jadi perhatian merupakan suatu kegiatan atau reaksi berupa pengamatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang terhadap objek rangsangan dari lingkungan. Siswa yang memiliki perhatian dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan mendengarkan secara seksama, mencatat materi yang disampaikan, tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan (Slameto, 2003:105).

3) Keinginan mencari sumber belajar

Keinginan untuk mencari sumber belajar dapat diperoleh dari guru, teman dan orang – orang yang ada didekat siswa. Sebagaimana menurut pendapat dari Slameto (2003:105) bahwa siswa yang selalu ingin mengetahui suatu hal yang belum diketahuinya maka ia akan mencari info sebanyak – banyaknya baik dari guru, teman, dan orang lain. Cara untuk mencari informasi tersebut adalah dengan bertanya langsung kepada guru apabila ada pelajaran yang belum jelas. Ketertarikan siswa pada pelajaran dapat dilihat dari antusiasme untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti, dan juga menjawab soal yang dilontarkan guru apabila dia merasa mengetahui jawabannya. Siswa yang memiliki keinginan mencari sumber belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan bertanya apabila kurang jelas, menjawab pertanyaan guru, dan memiliki buku pelajaran.

4) Intensitas belajar

Seorang siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran, akan memberikan banyak waktu untuk mempelajari pelajaran yang diminatinya, dan keseriusan dalam menghadapi pelajaran. Ketertarikan dapat terlihat dapat terlihat dari banyaknya waktu yang diberikan oleh siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki intensitas belajar pada penelitian ini ditunjukkan dengan; serius mengerjakan tugas yang diberikan, lebih banyak belajar daripada bermain, tidak mengerjakan tugas lain ketika pelajaran dimulai.

Pengukuran minat seseorang dapat dilakukan dengan tingkah lakunya. Karakteristik minat yang telah dipaparkan diatas menjelaskan bahwa,

seseorang yang memiliki minat belajar akan terlihat senang, perhatian yang lebih, keinginan untuk mencari sumber belajar, dan intensitas belajar yang lebih dalam hal menggeluti hal yang diminatinya.

2.5 Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang bersifat individual yakni terjadi perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman yang dialami individu. Pengalaman dapat berupa situasi yang sengaja diciptakan oleh orang lain atau tercipta begitu adanya (secara alami). Peristiwa belajar yang terjadi karena orang lain di luar keinginan individu disebut proses pembelajaran, proses ini biasanya dirancang guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam setiap kegiatan selalu memiliki tujuan, demikian pula dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Menurut Jihad dkk (2012:14), “siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.”

Menurut Uno (2014:14) hasil belajar merupakan pengalaman–pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan–kemampuan tertentu. Menurut Jihad dkk (2012:14) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkahlaku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang telah dilakukan dalam waktu tertentu. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, pengetahuan, keterampilan, dan sikap – sikap yang baru, yang diharpkan dapat dicapai oleh siswa.

Menurut Susanto (2014:5) hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar siswa

dapat ditunjukkan melalui nilai, nilai diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian ketuntasan pembelajaran siswa dilakukan melalui kegiatan penilaian atau evaluasi.

Pada penelitian ini akan dicari hasil belajar siswa, hasil belajar tersebut dapat terlihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan II, serta untuk peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan siswa dikatakan meningkat apabila siswa dikatakan tuntas. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan oleh KKM yang dimiliki oleh SMP Plus Sunan Drajat Jember, Kriteria ketuntasanya yaitu:

1. Ketuntasan seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.
2. Ketuntasan klasikal suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila dikelas tersebut telah terdapat 75% siswa yang telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.

Sehingga dalam penelitian ini dapat dilihat peranan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2.6 Peran Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar

Proses pembelajaran materi pasar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2010:241) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalam belajar, bagaimana belajar. *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan

pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran, (Moffit dalam Rusman, 2010:241).

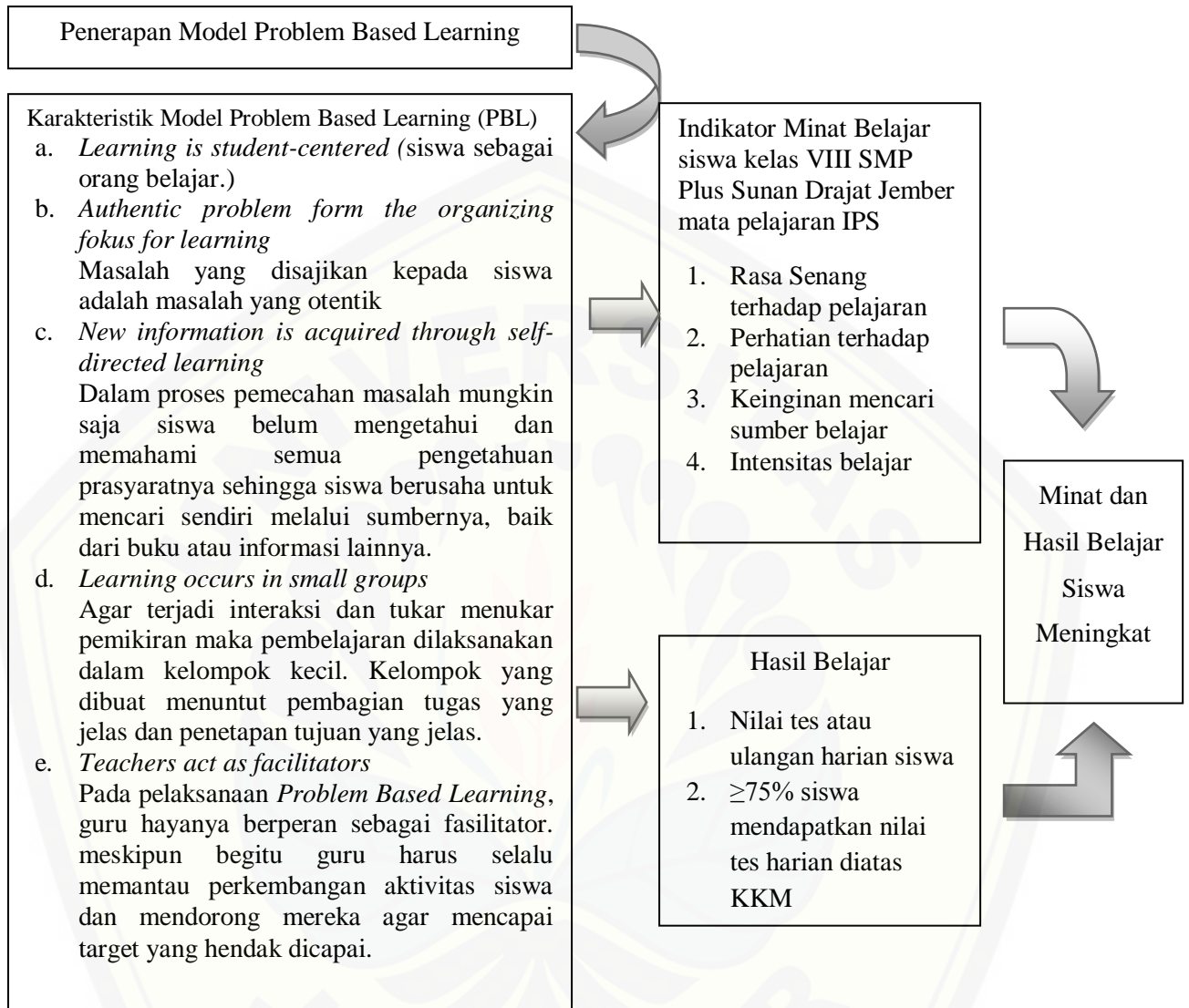
Menurut Slameto (2003:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka daripada ketertarikan pada aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari tingkah lakunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat belajar terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Model ini dirasa dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar IPS lebih dalam lagi, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Dalam penelitian ini, hasil belajar digunakan sebagai acuan yang digunakan untuk melihat daya serap materi dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan melalui model *Problem Based Learning*. Adapun cara melihat hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes/ulangan harian, karena tes/ulangan harian adalah salah satu alat evaluasi termudah untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa lebih memahami pelajaran dan meningkatkan minat belajar. Dengan suasana pembelajaran yang aktif akan menarik perhatian siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka dengan suasana seperti ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesa Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.
2. Jika menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang akan dibahas meliputi: tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, definisi operasional, desain penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

Penentuan tempat atau lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yaitu pemilihan tempat atau lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Sunan Drajat Jember dikelas VIII. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat tersebut antara lain:

- a) Siswa kurang memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran.
- b) Belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Penentuan kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember sebagai objek dari penelitian, karena kelas VIII merupakan kelas heterogen yang dapat mewakili subjek dari berbagai tingkat minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan dalam kegiatan belajar. Model PBL menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran

Model *Problem Based Learning* memiliki karekteristik yaitu (1) *Learning is student-centered*, (2) *Authentic problem form the organizing fokus for learning*, (3) *New information is acquired through self-directed learning*, (4) *Learning occurs in small groups*, (5) *Teachers act as facilitator*. Model PBL bertujuan untuk membantu siswa kelas VIII SMP Plus sunan Drajat Jember mencapai tujana belajar yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran.

3.2.2 Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu yang mendasar untuk tekun dan bertingkah laku aktif terhadap pelajaran yang digemari, bersifat menetap dan mendapat perhatian dari individu, sehingga memberikan perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi dirasa berguna bagi dirinya.

Minat belajar yang diteliti merupakan minat belajar siswa yang terdapat dikelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember. Adapun indikator dalam minat belajar akan terlihat dari:

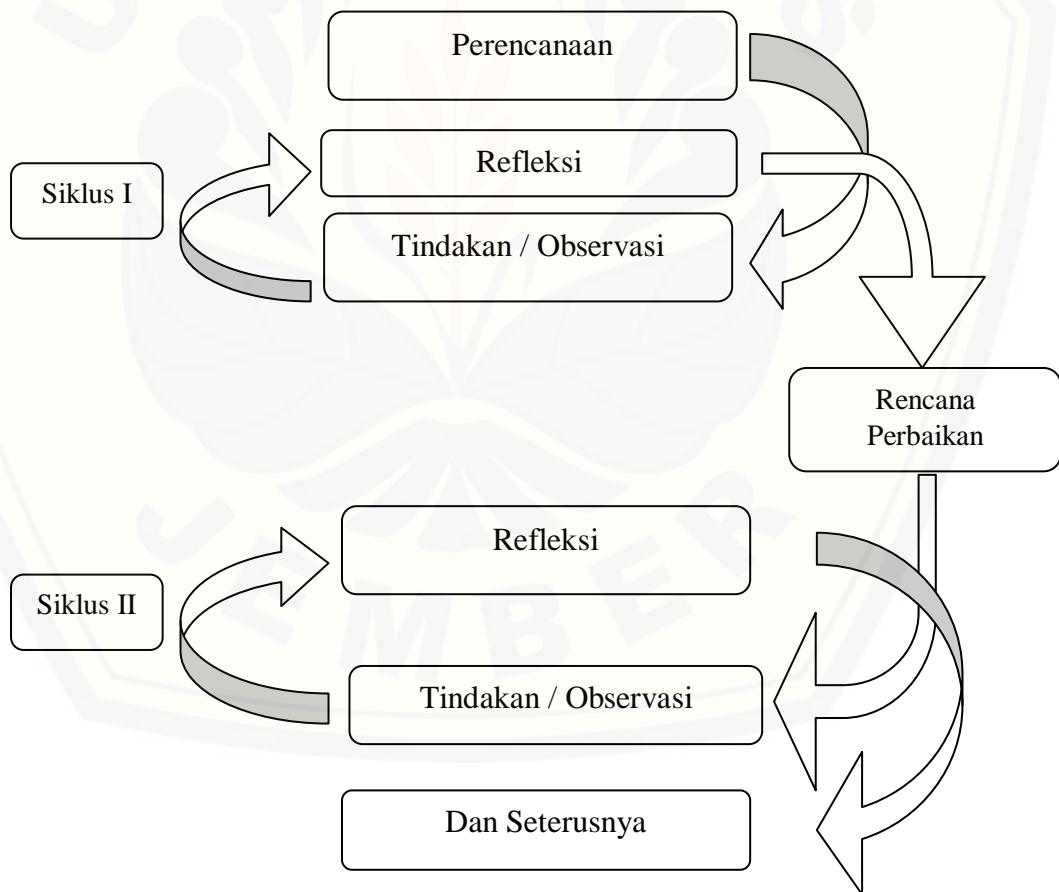
- a) Rasa senang terhadap pelajaran
- b) Perhatian
- c) Keinginan mencari sumber belajar
- d) Intensitas belajar

3.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar belajar siswa dapat diketahui melalui tes/evaluasi berbentuk subjektif dan objektif. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila terdapat $\geq 75\%$ siswa telah mencapai ketuntasan individual. Sedangkan yang dimaksud dengan ketuntasan individual adalah keberhasilan siswa dalam mencapai skor hasil belajar ≥ 75 (sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal SMP Plus Sunan Drajat Jember) dari skor maksimal 100.

3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pembelajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan (Sunardi, 2010:33). Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses belajar mengajar kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember tahun ajaran 2018/2019. Adapun Skema penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram siklus penelitian tindakan kelas adopsi model Kemmis & MC Taggart (dalam Arikunto S, 2014:137).

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan minat dan hasil belajar melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan dengan kegiatan pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II. Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan objek penelitian.

3.3.1 Pra Siklus

Penelitian diawali dengan kegiatan pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan objek penelitian. kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada saat pra siklus meliputi:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah, WAKA kurikulum serta guru mata pelajaran IPS untuk melakukan penelitian di SMP Plus Sunan Drajat Jember.
- b. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII untuk mengetahui permasalahan tersebut. Setelah wawancara, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa
- c. Memberikan alternatif pemecahan masalah guru dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS.
- d. Melakukan pelatihan cara penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada guru dan observer.

3.3.2 Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk spiral penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis & MC Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merancang kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS tentang pelaksanaan siklus.
 - 2) Memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran yang akan dipakai.
 - 3) Menyusun rancangan pembelajaran dengan kompetensi dasar permintaan dan penawaran, serta harga keseimbangan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
 - 4) Membuat lembar kerja siswa sebagai sarana dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL).
 - 5) Membuat format-format observasi seperti menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
 - 6) Menyusun daftar wawancara terhadap guru dan siswa berkaitan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada persiapan yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan yang melaksanakan adalah guru. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang siswa dan siswa memilih topik yang disediakan oleh guru.
- 2) Guru dan siswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dan menentukan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut
- 3) Siswa melakukan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang telah dirumuskan dan siswa melakukan diskusi dengan mencari informasi dari yang dipelajari dari berbagai sumber baik dari sekolah maupun luar sekolah.
- 4) Siswa menyampaikan hasil dari diskusi yang dilakukan dengan melakukan presentasi di depan kelas agar siswa yang lain juga mengerti dengan materi yang dipelajari kelompok lain.
- 5) Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama-sama, siswa melakukan evaluasi hasil diskusi yang telah dilakukan dan guru melakukan evaluasi secara keseluruhan kemudian melakukan penilaian hasil belajar tersebut.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang observer bersama dengan guru mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam kegiatan ini tugas guru yaitu menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tugas guru selain sebagai pelaksana dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) juga menilai keberhasilan dari penerapan model pembelajaran tersebut.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini, guru dan peneliti melakukan pengkajian terhadap proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi yang telah dilakukan baik oleh guru maupun peneliti. Berdasarkan hasil refleksi ini akan diketahui hasil dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) apakah sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal atau belum. Jika belum memenuhi standar ketuntasan maka dilakukan kembali siklus berikutnya.

3.3.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Namun, pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan atau pemantapan, maka setelah dilakukan tindakan refleksi pada siklus I akan tampak hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I dan tidak diikutsertakan, sehingga nantinya akan mencapai hasil yang optimal. Meskipun pada siklus I telah tercapai, maka pelaksanaan siklus II akan tetap dilakukan sebagai pemantapan. Pada siklus II pokok bahasan yang disampaikan sama dengan siklus I, bahan observasi serta tujuan pada siklus II ini sama yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Metode observasi
- b) Metode wawancara
- c) Metode dokumen
- d) Metode tes

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dikelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati dan menilai minat belajar siswa, dan kegiatan mengajar guru dalam penggunaan model *Problem Based Learning*. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti dibantu oleh observer, yaitu Muhdori, Wera Seli Belinda, dan Dwi Fitriani dengan mengisi lembar observasi pada setiap indikator yang sesuai dengan aspek yang diamati dari guru dan juga siswa selama pembelajaran berlangsung. Sikap siswa yang diamati antara lain rasa senang terhadap pelajaran, perhatian, keinginan mencari sumber belajar, dan intensitas belajar.

3.4.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung pada responden untuk menaritahu infomasi tertentu. Metode wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember. Metode wawancara digunakan untuk mencari data tentang kondisi pembelajaran, dan kesulitan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar.

3.4.3 Metode Dokumen

Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data tersebut diperoleh dari bagian Tata Usaha, Wali kelas VIII, dan Guru mata pelajaran IPS di SMP Plus Sunan Drajat Jember. Data yang diperlukan antara lain: nilai hasil belajar siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa, denah SMP Plus Sunan Drajat Jember, Struktur organisasi, Jumlah dan nama siswa kelas VIII.

3.4.4 Metode Tes

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai hasil belajar siswa, yaitu dengan evaluasi berupa tes tertulis. Tes ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal secara tertulis. Materi pokok tes adalah bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari kumpulan data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap data yang terdapat dari hasil observasi dan wawancara.

3.5.1 Analisis Data Observasi Minat Belajar Siswa

Analisis data observasi ini merupakan analisis data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan dan dampak yang terjadi dari siklus keseluruhan selama proses belajar mengajar yang kemudian di skor dan di deskripsikan. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti dibantu oleh observer, yaitu Muhdori, Wera Seli Belinda, dan Dwi Fitriani dengan mengisi lembar observasi dengan mencontreng (✓) pada setiap indikator yang sesuai dengan aspek yang diamati dari guru dan juga siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember.

No.	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
Σ skor																			
...																			
X																			

Keterangan:

1. Rasa senang terhadap pelajaran
 - A. Kehadiran siswa kelas sebelum guru datang
 - B. Kesiapan buku pelajaran dan alat tulis siswa
 - C. Siswa selalu mengikuti pelajaran
2. Perhatian
 - A. Mendengarkan penjelasan dari guru
 - B. Memperhatikan dengan konsentrasi
 - C. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru
3. Keinginan mencari sumber belajar
 - A. Bertanya kepada guru
 - B. Menjawab pertanyaan guru
 - C. Menyampaikan pendapat
4. Intensitas belajar siswa
 - A. Tekun mengerjakan tugas
 - B. Tidak bergurau atau bicara dengan teman
 - C. Lebih banyak belajar daripada bermain

3.5.2 Langkah-langkah Dalam Menganalisis Penilaian Observasi

1. Aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator tertera dalam lembar observasi.
2. Menentukan skor siswa-siswa dengan cara berikut:
 - a. Jika siswa memenuhi ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 4.
 - b. Jika siswa memenuhi dua dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 3.
 - c. Jika siswa memenuhi satu dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 2
 - d. Jika siswa tidak memenuhi dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 1.

Sudjana (2001:57)

3. Menjumlah masing-masing data observasi dengan teliti, dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator.

Jumlah skor dan rata-rata minat belajar siswa

$$= \frac{\sum Skor}{\sum Indikator}$$

- b. Membagi tiga kriteria minat belajar siswa yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval kelas} = \text{Range} = 4-1 = 3 = 1$$

$$\sum \text{Kelas } 3$$

Ujung bawah pada interval pertama 1

Purwanto dan Sulistyawati (2004:57)

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Skor Rata-rata Minat Belajar Siswa:

No.	Rata-rata skor	Minat belajar siswa
1	1,0 – 1,9	Rendah
2	2,0 – 2,9	Sedang
3	3,0 – 4,0	Tinggi

Sumber: data yang diolah peneliti

Setelah analisis data, maka akan diketahui criteria minat siswa, apakah rendah, sedang, atau tinggi. Peningkatan minat belajar siswa dapat diketahui dari adanya peningkatan siklus I dan siklus II.

3.5.3 Analisis Data Hasil Belajar

Untuk menganalisis hasil belajar siswa digunakan data dari hasil tes yang dilakukan setelah pemberian materi “Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat”. Skor tes setiap siswa dalam satu kelas tersebut kemudian dicari persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan hasil belajar

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Depdiknas, 2004:39)

Apabila persentase yang diperoleh siswa dalam satu kelas $\geq 75\%$ maka dapat dikatakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

3.5.4 Analisis Data Observasi Guru

Analisis guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Peneliti dibantu oleh 3 orang observer untuk melakukan penilaian terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) oleh guru dengan memberikan tanda cek (✓)

pada lembar observasi. Data analisis guru digunakan untuk perbaikan hasil penelitian. Berikut tabel pengamatannya.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru

Hari/Tanggal :

Materi :

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan materi yang disajikan		
3.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi		
4.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok		
8.	Guru mengarahkan masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi		
9.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi presentasi kelompok lain		
10.	Guru memberikan apresiasi bagi siswa serta melakukan refleksi/evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran		
11.	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		
12.	Guru memberikan penilaian ulangan harian yang telah diberikan		

Petunjuk:

Berikan tanda cek (√) pada salah satu skor yang tersedia.

Peneliti :

Diisi oleh 3 observer : 1.

2.

3.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa, penelitian tindakan kelas tentang model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember tahun ajaran 2018/2019. Minat belajar siswa sebelum menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berada pada kategori rendah dengan skor sebesar 1,85, sedangkan setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) minat belajar siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dengan skor sebesar 2,67, dan pada siklus II meningkat menjadi kategori tinggi dengan skor sebesar 3,62.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I memiliki rata-rata sebesar 78,03 yang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata sebesar 86,42. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,42%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 92,86%. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember tahun ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Jadi, adanya penerapan model pembelajaran yang tepat maka akan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan dan memvariasi model pembelajaran yang diterapkan di kelas.
2. Bagi sekolah, lebih meningkatkan fasilitas sekolah terutama media elektronik guna menunjang proses pembelajaran di sekolah serta lebih meningkatkan perhatian terhadap minat siswa dalam belajar karena minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut dengan kompetensi dasar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, dkk. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Modul Pembelajaran. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV. Gema Nusa.
- Purwanto dan Sulistyawati. 2004. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ramadya.
- Rusman. 2010. *Model – model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujanto, A. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaatmadja N., dkk. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. 2014. *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang – undang:

- Depdiknas. 2010. Model penilaian kelas SMP/MTS. Jakarta: BPPPN Pusat Kurikulum

Skripsi:

In Mutmainah. 2016. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kompetensi Dasar Mengelola Konflik Kelas X TKJ A SMK Nuris Jember Tahun Ajaran 2015/2016.*

Witi Astuti. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (Penelitian Tindakan Kelas VIII-2 di SMP PGRI 1 Ciputat)* (diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30043/3/WITI%20ASTUTI-FITK.pdf> 31 Januari 2019).

Yayuk Eprilia. 2016. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar Tahun Ajaran 2015/2016).*

Lampiran A

LAMPIRAN
Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019? 2. Apakah proses pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2. Minat Belajar Siswa 3. Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Belajar Siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Rasa senang terhadap pelajaran b. Perhatian c. Keinginan mencari sumber belajar d. Intensitas belajar 2. Hasil Belajar Siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Tes nilai ulangan harian siswa mata pelajaran IPS semester genap Kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Data hasil ulangan harian siswa materi pelajaran IPS sebelumnya b. Hasil belajar siswa setelah diberikan materi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat 2. Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumen 3. Metode Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Deskripsi kualitatif b. Persentase per-indikator minat belajar $P = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Max}} \times 100\%$ c. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) maka dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019. 2. Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Lampiran B

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Observasi

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Minat belajar siswa pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember
2.	Cara mengajar guru ketika menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

2. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember
2.	Tanggapan siswa tentang penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

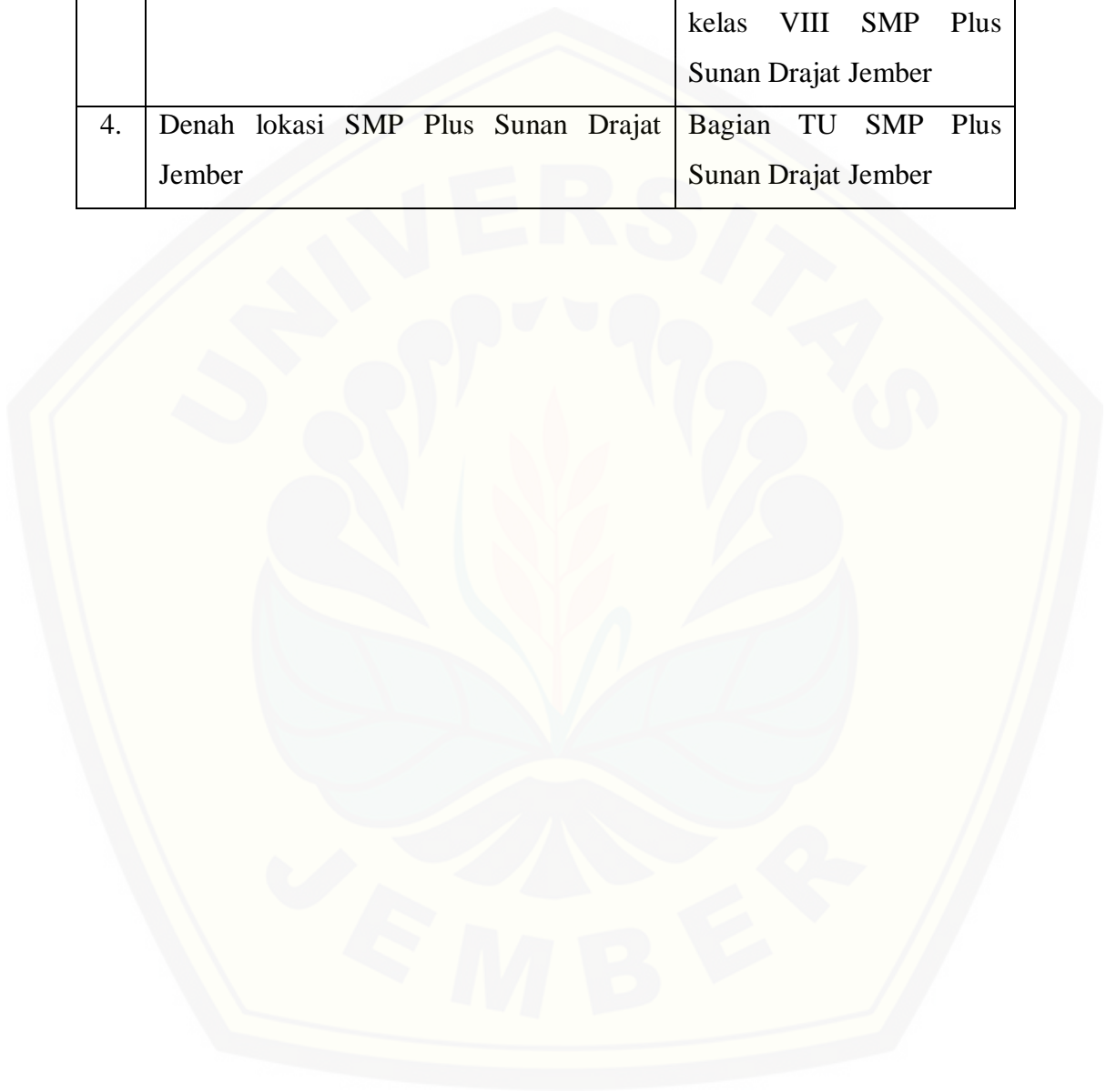
3. Tuntunan Tes

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai tes (ulangan harian) siswa kelas VIII semester genap SMP Plus Sunan Drajat Jember	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

4. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

2.	Nilai ulangan harian pada kompetensi dasar sebelum tindakan	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember
3.	Jadwal mata pelajaran	Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember
4.	Denah lokasi SMP Plus Sunan Drajat Jember	Bagian TU SMP Plus Sunan Drajat Jember



Lampiran C.1

**PEDOMAN OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA**

Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan indikator minat belajar yang ditunjukkan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1																			
2																			
...																			
Σ skor																			
..... X																			

Keterangan:

1. Rasa senang terhadap pelajaran
 - A. Kehadiran siswa dikelas sebelum guru datang
 - B. Kesiapan buku pelajaran dan alat tulis siswa
 - C. Siswa selalu mengikuti pelajaran
2. Perhatian
 - A. Mendengarkan penjelasan guru
 - B. Memperhatikan dengan konsentrasi
 - C. Mencatat materi yang disampaikan guru
3. Keinginan mencari sumber belajar
 - A. Bertanya kepada guru

- B. Menjawab pertanyaan guru
 - C. Menyampaikan pendapat
4. Intensitas belajar siswa
- A. Rajin mengerjakan tugas
 - B. Tidak bergurau atau berbicara dengan teman
 - C. Lebih banyak belajar daripada bermain

Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:
 - Jika siswa memenuhi ketiga aspek yang diamati, memperoleh skor 4
 - Jika siswa memenuhi 2 dari 3 aspek yang diamati, memperoleh skor 3
 - Jika siswa memenuhi 1 dari 3 aspek yang diamati, memperoleh skor 2
 - Jika siswa tidak memenuhi ketiga aspek yang diamati, memperoleh skor 1.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan distribusi frekuensi dan selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh adalah:
 - Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator.
 - Menjumlah masing-masing aspek yang diamati dan indikatornya dan dideskripsikan
 - Menjumlah masing-masing indikator kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh rata-rata masing-masing indikator, yang kemudian dideskripsikan.

$$\text{Skor rata-rata masing-masing indikator} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Siswa}}$$

- Mencari skor rata-rata minat belajar siswa dengan cara menjumlah skor rata-rata masing-masing indikator dan dibagi dengan jumlah jumlah indikator

$$\text{Jumlah skor rata-rata minat belajar siswa} = \frac{\sum \text{Skor } X}{\sum \text{Siswa}}$$

- Peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan rata-rata skor minat belajar.
- Mendiskripsikan skor rata-rata minat belajar siswa berdasarkan indicator dan aspke yang diamati dan kemudian ditentukan criteria minat belajar siswa.
- Untuk mengetahui tingkat kriteria minat belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam 3 kriteria, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun untuk menentukan interval kelas dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{4-1}{3} = \frac{3}{3} = 1 \end{aligned}$$

Tabel pedoman interpretasi skor rata-rata minat belajar.

No.	Rata-rata Skor	Kriteria Minat Belajar
1.	1,0 – 2,0	Rendah
2.	>2,0 – 3,0	Sedang
3.	>3,0 – 4,0	Tinggi

Lampiran C.2

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN GURU**

Hari, Tanggal :

Materi :

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi yang disajikan		
2.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca materi		
3.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya		
4.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
5.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
6.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok		
7.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi		
8.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi presentasi kelompok lain		
9.	Guru memberikan apresiasi bagi siswa		
10.	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		
11.	Guru memberikan penilaian ulangan harian yang telah diberikan		

Lampiran D.1

**PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN
NARASUMBER GURU IPS**

Nama Sekolah :

Tahun Ajaran :

1. Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dan pembelajaran IPS?

.....
.....

2. Kendala-kendala apa saja yang sering ibu hadapi selama penggunaan model tersebut?

.....
.....

3. Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa selama ini, bu?

.....
.....

4. Bagaimana menurut ibu, jika model pembelajaran yang biasa ibu gunakan menggantinya dengan model pembelajaran yang lain?

.....
.....

Lampiran D.2

**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER GURU IPS**

Nama Sekolah :

Tahun Ajaran :

1. Bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan?

.....
.....

2. Kendala-kendala apa saja yang ibu alami dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL)?

.....
.....

3. Bagaimana suasana kelas saat ibu mengajar?

.....
.....

4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai minat belajar siswa selama penggunaan model ini?

.....
.....

5. Bagaimana hasil belajar siswa (ulangan harian) setelah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL)?

.....
.....

Lampiran D.3

**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIII**

Nama Sekolah :

Tahun Ajaran :

Kelas/Semester :

Nama Siswa :

1. Bagaimana pendapat adik mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan pada pembelajaran IPS?

.....
.....

2. Apakah adik merasa tertarik untuk belajar setelah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tersebut?

.....
.....

Lampiran E.1

TRANSKIP WAWANCARA

**Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat
Jember (Ibu Intan Ratih Kartika Sakti, S.Pd)**

Peneliti : Model pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dan pembelajaran IPS?

Guru : Dalam pembelajaran IPS, saya sering menggunakan model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan lain-lain mas, karena saya rasa model tersebut yang paling mudah untuk diberikan kepada siswa.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang sering ibu hadapi selama penggunaan model tersebut?

Guru : Kendala yang saya hadapi selam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, ada sebagian siswa yang bicara sendiri saat dijelaskan, kurang memperhatikan, dan dalam mengerjakan tugas kadang siswa masih kesulitan.

Peneliti : Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa selama ini, bu?

Guru : Untuk hasil belajar siswa bervariasi mas. Ada sebagian siswa yang nilai ulangan nya bagus, tetapi ada juga siswa yang nilai ulangannya kurang bagus atau kurang dari KKM.

Peneliti : Bagaimana menurut ibu, jika model pembelajaran yang biasa ibu gunakan menggantinya dengan model pembelajaran yang lain?

Guru : Boleh saja mas, apabila model tersebut bisa lebih baik daripada yang selama ini saya terapkan, dan diharapkan model tersebut dapat membuat aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Lampiran E.2

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPS KELAS VIII
SMP PLUS SUNAN DRAJAT JEMBER
SETELAH TINDAKA**

1. Bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan?

Guru: dalam penggunaan model ini selama proses pembelajaran lancar mas, hanya saja pada pertemuan pertama siswa rame dan tidak kondusif tetapi setelahnya siswa lebih bersemangat dalam belajar karena dapat bertanya dengan anggota kelompoknya.

2. Kendala-kendala apa saja yang ibu alami dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL)?

Guru: untuk kendala dalam proses pembelajaran saat menggunakan model PBL ya pada saat pertemuan pertama. Siswa masih kebingungan dalam pengerjaan tugas anggota kelompok. Namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah mulai terbiasa dengan model PBL ini.

3. Bagaimana suasana kelas saat ibu mengajar?

Guru: suasana kelas cukup kondusif ya mas, siswa nampak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena mereka merasa tidak dibatasi dalam bekerja kelompok.

4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai minat belajar siswa selama penggunaan model ini?

Guru: untuk minat belajar siswa cukup terlihat dimana siswa mulai berperan aktif dalam pembelajaran selain bertanya pada guru siswa juga sering bertanya pada teman sekelompoknya mas saat melakukan diskusi.

5. Bagaimana hasil belajar siswa (ulangan harian) setelah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL)?

Guru: Penerapan model PBL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa terlihat senang mengikuti pelajaran. Hal ini mungkin terjadi Karena siswa lebih senang belajar dengan teman sebaya daripada hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

Lampiran E.3

**HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIII**

Nama Siswa : (Nilai Tertinggi)

1. Bagaimana pendapat adik mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan pada pembelajaran IPS?

siswa: bagus mas, karena saya dapat bekerjasama dengan teman sekelas dan bisa mendapatkan pengalaman tentang materi yang belum aku bisa mas. selain itu pembelajaran begini saya bisa menyerap lebih banyak materi.

2. Apakah adik merasa tertarik untuk belajar setelah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tersebut?

siswa: Siswa: iya mas, saya tertarik ketika guru menggunakan model ini sebagai model pembelajaran di kelas saya. Karena model ini merupakan model yang baru bagi saya dan saya bisa belajar tentang sekitar. Jadi ini mempermudah saya dalam menelaah sebuah pelajaran.

Lampiran E.4

**HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIII**

Nama Siswa : (Nilai Terendah)

1. Bagaimana pendapat adik mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan pada pembelajaran IPS?

Siswa: bagus mas, karena saya dapat belajar dari teman saya yang lebih pandai selain itu saya juga diajari oleh teman saya yang pandai tentang materinya mas.yang biasanya saya belajar sendiri saya gak begitu paham dengan begini saya bisa lebih paham dan bisa.

2. Apakah adik merasa tertarik untuk belajar setelah penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tersebut?

Siswa: tertari mas,karena saya lebih mudah ketika belajar dengan model seperti ini dan saya juga bisa lebi banyak materi kepada teman kelompok saya mas.

Lampiran F

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Plus Sunan Drajat Jember

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester :

Standar Kompetensi : 4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	Membaca literatur, dan mendiskusikan tentang pengertian pasar, fungsi pasar dan peranan pasar.	Mendiskripsikan pengertian, fungsi dan peranan pasar bagi masyarakat	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai..... a. distribusi b. promosi c. produksi d. pembentuk harga	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Materi • Koperasi/Kantin Sekolah • Pasar • Kegiatan dipasar bursa melalui tanyangan
	Syarat-syarat terjadinya pasar	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	Tes Lisan	Lembar pertanyaan	Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar?		
	Macam-macam pasar dan contoh-contohnya	Mendiskusikan macam-macam pasar dan contoh pasar	Mengklarifikasi macam-macam pasar beserta contohnya	Penugasan	Tes uraian	Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya?		
	Perbedaan pasar	Membedakan pasar	Mengidentifikasi ciri-	Tes tulis	Tes	Jelaskan cirri-ciri pasar		

	konkrit dan abstrak Demontrasi/simulasi jual beli dipasar	konkrit dan pasar abstrak Melakukan demonstrasi/simulasi dan observasi tentang jualbeli/tawar menawar dipasar	ciri pasar konkrit dan abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya Mendemonstrasikan/simulasi kegiatan jual beli disuatu pasar	Observasi	uraian Lembar observasi	konkrit dan pasar abstrak? Lakukan simulasi kehiatan jualbeli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan tidak laku?	di media cetak/elektronik <ul style="list-style-type: none"> • Swalayan • PKL • Asongan • Koran
❖ karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline) Rasa hormat dan perhatian (Respect) Tekun (Diligence) Tanggung jawab (Responsibility) Ketelitian (Carefulness)							

Jember,.....20...

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Abd. Salam, S.Pdi
NIP/NIK.

Intan Ratih Kartika Sakti, S.Pd
NIP/NIK.

Lampiran G.1

RPP PRASIKLUS
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Plus Sunan Drajat Jember
Kelas : VIII
Jam : 07.00-08.20
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2x40

I. Standar Kompetensi

3. Memahami masalah penyimpangan sosial

II. Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.
3. Siswa dapat mengidentifikasi upaya-upaya penyimpangan sosial.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.
3. Mengidentifikasi upaya-upaya penyimpangan sosial.

Karakter yang diharapkan: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian.

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Ceramah bervariasi

Metode Pembelajaran : Diskusi

VI. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Penyimpangan sosial

- Sub. Materi : a. Akibat penyimpangan sosial
 b. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial
 c. Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a. Apersepsi Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa daftar hadir siswa. b. Motivasi Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini.	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan mengenai materi. 2. Guru melibatkan peserta didik mencari sumber informasi yang luas dan dalam topik/materi yang dipelajari dan belajar dari berbagai sumber.	55 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai penyimpangan sosial. 4. Siswa diberikan untuk membaca buku mengenai penyimpangan sosial. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan lembar kerja siswa mengenai penyimpangan sosial. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 3. Siswa mengerjakan lembar kegiatan siswa secara berkelompok. 4. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kegiatan siswa, beberapa siswa mempresentasikan hasil kelompoknya didepan, sedangkan siswa lain menanggapi. 5. Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi penyimpangan sosial yang belum diketahui siswa. 2. Guru meluruskan kesalahan pemahan siswa, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah</p>	<p>15 Menit</p>

	dipelajari.	
	b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	

VIII. Sumber Belajar

- Buku Lembar Kerja Siswa
- Buku Paket IPS Kelas 8 dan Internet

IX. Alat /Bahan :

- Laptop
- LCD
- Papan Tulis
- Lembar Kegiatan Siswa

X. Sumber Belajar

- Gambar-gambar prilaku penyimpangan sosial
- Buku pembelajaran IPS terpadu

XI. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Penugasan	Tugas Rumah	➤ Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga.
➤ Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.	Tes tulis	Tes uraian	➤ Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!
➤ Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan	Tes tulis	Tes uraian	➤ Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan

penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.			sosial!
--	--	--	---------

Jember,.....

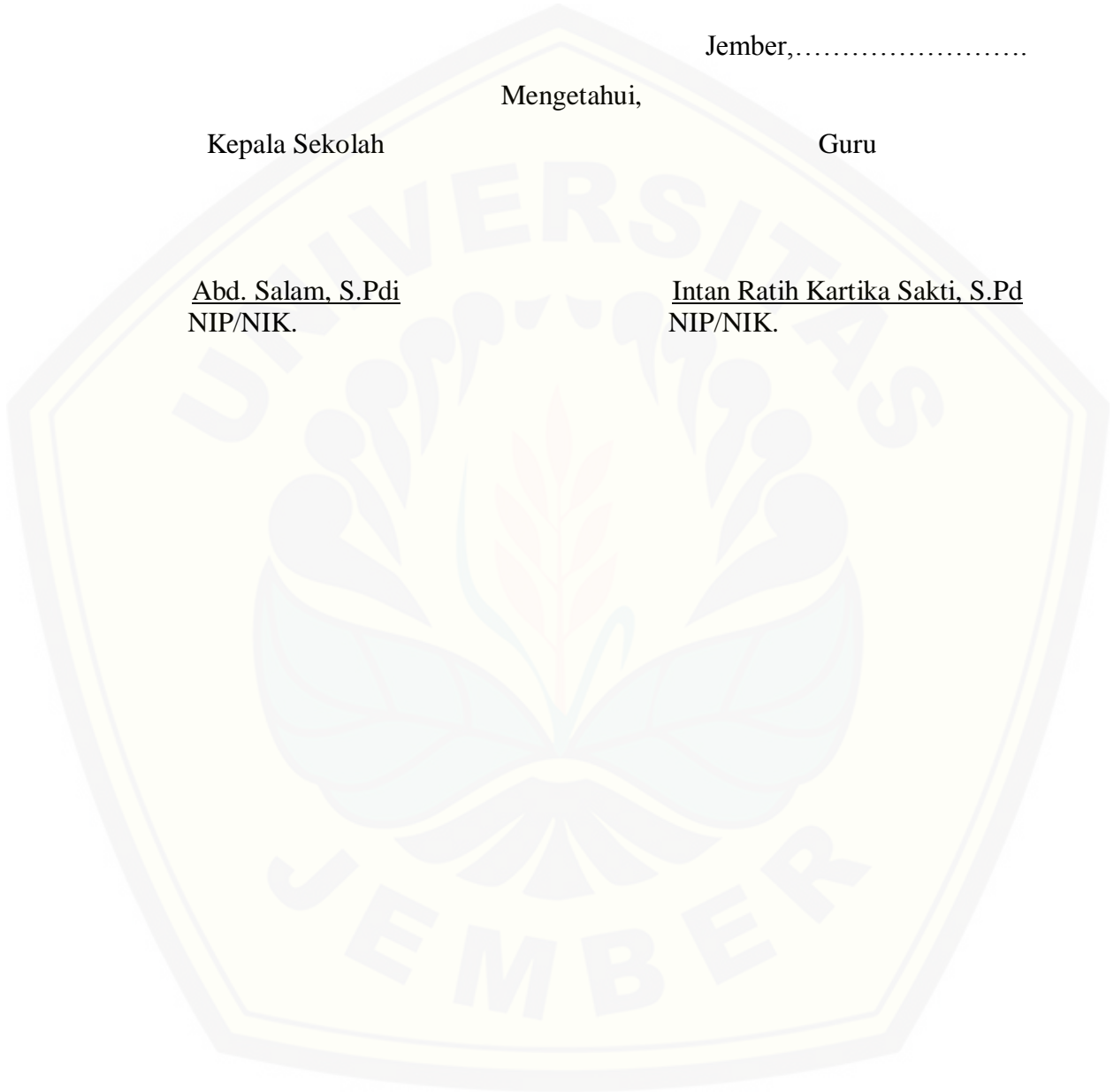
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

Abd. Salam, S.Pdi
NIP/NIK.

Intan Ratih Kartika Sakti, S.Pd
NIP/NIK.



Lampiran G.2

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Plus Sunan Drajat Jember

Kelas : VIII

Jam : 10.00-11.20/07.00-08.20

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 4x40

I. Standar Kompetensi

4. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

II. Kompetensi Dasar

4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian fungsi dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam pasar beserta contohnya.
4. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkret dan pasar abstrak bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian fungsi dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Mengidentifikasi macam-macam pasar beserta contohnya.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkret dan pasar abstrak bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

Karakter yang diharapkan: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian.

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*/PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Metode Pembelajaran : -

VI. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Pasar

- Sub. Materi : a. Pengertian Pasar
b. Macam-Macam Pasar
c. Pasar Konkret dan Pasar Abstrak

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memimpin doa bersama 3. Siswa dipresensi oleh guru 4. Apersepsi <p>A. Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mengikuti doa bersama 3. Mendengarkan dan menjawab hadir 4. Siswa mendengarkan guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dan mendengarkan 	10 Menit
Inti	<p>B. Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan 2. Guru membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 siswa 3. guru membagiakan LKS yang berisi pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa membentuk kelompok 3. Siswa menerima LKS dari guru. 	60 Menit

	<p>C. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing 2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mencari di berbagai sumber serta mencatat hasil diskusi terkait masalah yang diberikan.. <p>D. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya serta ditanggapi oleh guru <p>E. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini 2. guru memberikan penghargaan pada kelompok yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk berdiskusi. 2. Siswa mengerjakan tugas kelompoknya menulis hasil diskusi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan anggota kelompoknya membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini 2. Siswa menerima penghargaan dari guru 	
--	--	--	--

	kinerjanya baik 3. guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3. siswa memperhatikan penjelasan guru	
Penutup	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	10 menit

Pertemuan ke 2

Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memimpin doa bersama 3. Siswa dipresensi oleh guru 4. Apersepsi <p>a. Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mengikuti doa bersama 3. Mendengarkan dan menjawab hadir 4. Siswa mendengarkan guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dan mendengarkan 	10 Menit
Inti	<p>b. Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan 2. Guru membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 siswa 3. Guru membagikan LKS yang berisi pertanyaan <p>c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing 2. Guru meminta siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa membentuk kelompok 3. Siswa menerima LKS dari guru. <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk berdiskusi. 2. Siswa mengerjakan 	60 Menit

	<p>untuk berdiskusi dan mencari di berbagai sumber serta mencatat hasil diskusi terkait masalah yang diberikan.</p> <p>b. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya serta ditanggapi oleh guru</p> <p>c. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya baik</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan <i>post test</i> siklus 1 setelah pembelajaran</p>	<p>tugas kelompoknya serta menulis hasil diskusi.</p> <p>1. Siswa dengan anggota kelompoknya membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya</p> <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini</p> <p>2. Siswa menerima penghargaan dari guru</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh</p>	
Penutup	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	10 menit

VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPS Kelas 8
- Internet dan lain – lain

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media :
2. Alat /Bahan : Laptop, LCD, Papan Tulis, Lembar Kegiatan Siswa

X. Penilaian

1. Lembar penilaian kognitif
2. Rubrik penilaian kelompok

Jember,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Intan Ratih Kartika Sakti, S.Pd
NIP/NIK.

M. Saiful Rizal
NIM.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok I

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Deskripsikan nama pasar diatas secara lengkap
3. Sebutkan ciri – ciri pasar tersebut

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok II

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Deskripsikan nama pasar diatas secara lengkap?
3. Sebutkan ciri – ciri pasar tersebut?

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok III

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Deskripsikan nama pasar diatas secara lengkap?
3. Sebutkan ciri – ciri pasar tersebut?

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok IV

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Deskripsikan nama pasar diatas secara lengkap?
3. Sebutkan ciri – ciri pasar tersebut?

Lampiran G.3

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Plus Sunan Drajat Jember

Kelas : VIII

Jam : 10.00-11.20/07.00-08.20

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 4x40

I. Standar Kompetensi

4. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

II. Kompetensi Dasar

4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian fungsi dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam pasar beserta contohnya.
4. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkret dan pasar abstrak bagi kegiatan ekonomi masyarakat

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian fungsi dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Mengidentifikasi macam-macam pasar beserta contohnya.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkret dan pasar abstrak bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

Karakter yang diharapkan: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian.

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*/PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Metode Pembelajaran : -

VI. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Pasar

- Sub. Materi : a. Pengertian Pasar
b. Macam-Macam Pasar
c. Pasar Konkret dan Pasar Abstrak

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran			Alokasi Waktu
Kegiatan	Guru	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memimpin doa bersama 3. Siswa dipresensi oleh guru 4. Apersepsi <p>A. Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mengikuti doa bersama 3. Mendengarkan dan menjawab hadir 4. Siswa mendengarkan guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dan mendengarkan 	10 Menit
Inti	<p>B. Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan 2. Guru membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 siswa 3. guru membagikan LKS yang berisi pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa membentuk kelompok 3. Siswa menerima LKS dari guru. 	60 Menit

	<p>C. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing 2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mencari di berbagai sumber serta mencatat hasil diskusi terkait masalah yang diberikan. <p>D. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar kelompok 2. Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 3. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya <p>E. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk berdiskusi. 2. Siswa mengerjakan tugas kelompoknya serta menulis hasil diskusi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya dan mendengarkan arahan dari guru 2. Siswa dengan anggota kelompoknya membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya 3. Siswa bertanya terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil kelompoknya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat 	
--	--	--	--

	<p>dari pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya baik 3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. 	<p>kesimpulan dari pembelajaran ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menerima penghargaan dari guru 3. siswa memperhatikan penjelasan guru 	
Penutup	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	10menit

Pertemuan ke 2

Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memimpin doa bersama 3. Siswa dipresensi oleh guru 4. Apersepsi <p>a. Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mengikuti doa bersama 3. Mendengarkan dan menjawab hadir 4. Siswa mendengarkan guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dan mendengarkan 	10 Menit
Inti	<p>b. Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan 2. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang 3. Guru membagiakan LKS yang berisi pertanyaan <p>c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa membentuk kelompok 3. Siswa menerima LKS dari guru. 	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing 2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mencari di berbagai sumber serta mencatat hasil diskusi terkait masalah yang diberikan. <p>d. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar kelompok 2. Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 3. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini 2. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk berdiskusi. 2. Siswa mengerjakan tugas kelompoknya serta menulis hasil diskusi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya dan mendengarkan arahan guru 2. Siswa dengan anggota kelompoknya membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya 3. Siswa bertanya terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil kelompoknya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran ini 2. Siswa menerima penghargaan dari guru 	
--	---	---	--

	kinerjanya baik 3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. 4. Guru memberikan <i>post test</i> siklus 1 setelah pembelajaran	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru 4. Siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh	
Penutup	Mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	10 Menit

VIII. Sumber Belajar

- Buku Paket IPS Kelas 8
- Internet dan lain – lain

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : -
2. Alat /Bahan : Laptop, LCD, Papan Tulis, Lembar Kegiatan Siswa

X. Penilaian

1. Lembar penilaian kognitif
2. Rubrik penilaian kelompok

Jember,.....

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Intan Ratih Kartika Sakti, S.Pd
NIP/NIK.

M. Saiful Rizal
NIM.

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok I

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Apa yang terjadi jika produk pasar internasional masuk ke Indonesia, jelaskan!

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok II

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Apa yang terjadi jika pasar tenaga kerja internasional masuk ke Indonesia, jelaskan!

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok III

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Dari gambar tersebut maka dilihat ada dana investasi asing masuk, jelaskan apa yang terjadi jika dana tersebut masuk ke Indonesia!

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok IV

Nama Kelompok: 1.

2.

3.

4.



Tugas :

1. Amati gambar diatas secara seksama!
2. Apa yang terjadi jika produk pasar internasional masuk ke Indonesia, jelaskan!

Lampiran H.1

Materi

A. Pengertian, Fungsi, Dan Peran Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya penjual yang menawarkan barang dan pembeli yang membutuhkan barang. Pasar merupakan tempat memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan adanya pasar, produsen atau penjual dapat menyalurkan dan menjual barang yang diproduksi tanpa harus bingung memikirkan kemana barang hasil produksinya harus dijual. Bagi konsumen atau pembeli, pasar memudahkan mereka mencari berbagai macam kebutuhan pokok.

Kita tentu tidak bisa membayangkan bila dalam hidup kita tidak terdapat pasar. Kita akan mengalami kesulitan dalam memenuhi semua kebutuhan hidup kita. Contohnya hasil panen sayur para petani akan sia-sia apabila tidak ada yang membeli sayuran tersebut. Petani tidak mungkin bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya hanya dengan padi hasil panennya. Dia pasti memerlukan kebutuhan hidup yang lain. Sebaliknya, konsumen yang memiliki uang sebanyak apapun tidak ada nilainya, apabila tidak ada orang yang menjual kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, pasar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia.

mengingat kedudukannya sangat penting dalam kehidupan manusia, pasar memiliki beberapa fungsi utama. Adapun fungsi pasar itu antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan Nilai

Pada saat terjadi transaksi jual-beli, pihak penjual dan pembeli menetapkan harga masing-masing terhadap satu jenis barang. Setelah melakukan tawar-menawar maka akan diperoleh harga yang disepakati oleh kedua belah pihak dan disebut harga kesepakatan atau harga keseimbangan. Contohnya, Pak Joni seorang tukang sayur menawarkan seikat bayam Rp. 1.500,00, kemudian Bu Ratna meminta dengan harga Rp. 1.000,00. Setelah tawar-menawar maka disepakati harga seikat bayam tersebut Rp. 1.250,00. Jadi, nilai seikat bayam adalah Rp. 1.250,00.

2. Mendistribusikan Barang dan Jasa

Pasar dapat membantu memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Dengan adanya pasar, konsumen tidak akan susah dalam mencari semua kebutuhan hidupnya, karena pasar bisa menyediakan seluruh barang kebutuhan hidup. Contohnya, apabila kita membutuhkan pakaian maka kita tinggal pergi kepasar. Bila kita membutuhkan beras maka kita tinggal pergi ke pasar beras.

3. Mengorganisasi Produksi

Barang dan jasa yang dijual dipasar akan terjual kalau harganya dianggap murah oleh konsumen. Oleh karena itu, produsen selalu menerapkan metode produksi yang dapat menekan biaya produksi untuk menghasilkan produk yang harganya murah. Contohnya, untuk menghasilkan barang yang murah produsen mengatur bahan baku, upah pegawai, biaya penjualan, dan lain-lain.

4. Menyediakan Barang dan Jasa Untuk Keperluan Masa Depan

Pasar Biasanya menjadi salah satu tempat menyimpan stok barang untuk keperluan dikemudian hari. Kita dapat memperolehnya untuk keperluan dimasa depan.

B. Macam-Macam Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat jenis pasar yang beraneka ragam. Berdasarkan waktu kegiatannya, pasar dibedakan menjadi 4 (empat) macam sebagai berikut:

1. Pasar Harian

Pasar harian, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap hari. Transaksi jualbeli barang kebutuhan pokok terjadi setiap hari. Contoh pasar harian adalah pasar tradisional, supermarket, hypermarket, supermall, toserba, dan sebagainya.

2. Pasar Mingguan

Pasar mingguan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung satu minggu sekali, pada hari-hari tertentu. Contoh pasar mingguan adalah pasar mingguan, pasar senen, pasar rabu, dan sebagainya.

3. Pasar Bulanan

Pasar Bulanan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap satu bulan sekali, contohnya pasar yang diadakan di seputar sebuah pabrik setiap awal bulan. Pada saat itu, biasanya para karyawan mendapatkan gaji dari perusahaan sehingga dijadikan peluang oleh para pedagang untuk mengadakan pasar sederhana.

4. Pasar Tahunan

Pasar tahunan, yaitu pasar yang kegiatannya berlangsung setiap satu tahun sekali. Pasar ini biasanya digelar untuk memperingati peristiwa tertentu yang dianggap penting. Contohnya, Pekan Raya Jakarta yang diselenggarakan untuk memperingati hari ulang tahun Kota Jakarta sekaligus untuk mempromosikan berbagai jenis barang kepada konsumen.

Berdasarkan strukturnya, pasar dibagi menjadi pasar persaingan sempurna dan pasar bukan persaingan sempurna.

1. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar tempat interaksi antara permintaan dan penawaran terjadi dengan jumlah yang tidak terbatas. harga yang terbentuk merupakan harga yang benar-benar mencerminkan keinginan produsen dan konsumen. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna sebagai berikut:

- a. Jumlah pembeli dan penjual sangat banyak. Oleh karena itu, produsen atau konsumen tidak bisa memenuhi harga pasar. Harga pasar terbentuk murni hasil interaksi permintaan dan penawaran. Produsen hanya bisa menerima harga pasar.
- b. Barang yang dijual bersifat homogen. Barang yang dihasilkan benar-benar sama dengan segala hal. Tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara barang yang dijual.

- c. Pembeli maupun penjual bebas untuk keluar masuk pasar. Selama memungkinkan masih bisa mendapat keuntungan, baik penjual maupun pembeli boleh masuk kedalam pasar.
- d. Informasi tentang pasar diketahui dengan sempurna. Penjual dan pembeli mengetahui dengan sempurna informasi mengenai harga jual, biaya produksi, kualitas barang, dan lain-lain.
- e. Bebas dari campur tangan pemerintah. Pemerintah tidak memiliki wewenang dan menentukan harga dipasar karena harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Dalam kenyataanya saat ini, pasar persaingan sempurna tidak pernah ada. Hal ini disebabkan asumsi-asumsi yang menjadi syaratnya sangat sulit untuk dipenuhi dalam kondisi saat ini. Namun, ada pasar yang mendekati pasar persaingan sempurna, diantaranya pasar ikan, pasar beras, pasar sayur-sayuran.

2. Pasar Bukan Persaingan Sempurna

Pasar bukan persaingan sempurna, yaitu pasar yang tidak memenuhi ciri-ciri pasar persaingan sempurna. Jika seorang penjual dapat mempengaruhi harga pasar, maka tempat penjual tersebut adalah pasar bukan persaingan sempurna. Bentuk pasar bukan persaingan sempurna terdiri atas berikut ini.

a. Pasar Monopoli

Pasar monopoli, yaitu suatu pasar dengan hanya ada satu penjual yang menguasai pasar. Penjual ini menghasilkan barang yang tidak diproduksi penjual lain, sehingga menentukan harga. Sekarang ini perusahaan atau penjual yang murni bersifat monopoli sangat jarang ditemui, karena didalam pasar selalu ada persaingan. Contoh dari perusahaan yang memegang monopoli adalah Pertamina yang memegang monopoli pasar bahan bakar minyak di Indonesia. monopoli bisa dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

1) Monopoli Alamiah

Monopoli ini terjadi karena faktor alam yang khas, maka daerah tersebut menguasai pasar penjualan barang-barang yang dihasilkan dari daerah

tersebut. Contohnya, apel dimonopoli malang, karena buah apel banyak tumbuh didaerah malang, Jawa Timur.

2) Monopoli Masyarakat

Monopoli ini terjadi karena kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh satu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut menguasai pasar.

3) Monopoli Undang-Undang

Monopoli ini timbul karena adanya kebijakan atau peraturan pemerintah, misalnya hak paten, hak cipta, dan lain-lain.

b. Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna tempat terdapatnya beberapa penjual yang menguasai pasar. Jadi, pasar oligopoli hanya terdiri dari sekelompok kecil perusahaan atau penjual. Dalam pasar oligopoli biasanya satu perusahaan atau penjual yang menguasai sebagian besar pasar dan sebagian lagi beberapa perusahaan kecil. Contoh pasar oligopoli adalah pasar jasa operator telpon seluler yang dikuasai Telkomsel, Satelindo, dan Indosat. Contoh lainnya adalah pasar kendaraan bermotor yang dikuasai Honda, Suzuki, dan Yamaha.

Ciri-ciri pasar Oligopoli, yaitu:

- 1) Terdapat beberapa penjual yang menguasai pasar.
- 2) Barang yang diperjualbelikan hamper sama, namun memiliki perbedaan dalam hal corak dan merek.
- 3) Terdapat hambatan bagi penjual baru masuk kepasar untuk ikut bersaing.
- 4) Diantara oligopolis terdapat satu penjual yang berperan sebagai pemimpin harga (Price Leader). Contohnya, Aqua adalah price leader dalam pasar minuman mineral dengan menguasai pangsa pasar minuman mineral yang lebih besar.

c. Pasar Monopsoni

Pasar monopsoni, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna dengan dikuasai oleh satu pembeli. Contohnya adalah sebuah perusahaan membeli the yang berkualitas kepada para petani secara langsung, kemudian perusahaan ini membujuk para petani agar menjual tehnya hanya kepada perusahaan tersebut dengan harga ditentukan oleh perusahaan sebagai pembeli. Walaupun perusahaan ini yang menentukan harga the, namun tidak bisa menentukan harga jual karena terdapat perusahaan lain yang juga memproduksi barang yang sama.

d. Pasar Oligopsoni

Pasar oligopsoni, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna dengan pasar dikuasai oleh beberapa pembeli. masing-masing pembeli saling mempengaruhi dalam menetapkan harga barang yang dibeli.

e. Pasar Persaingan Monopolistis

Pasar persaingan monopolistis, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna tempat terdapatnya banyak penjual yang menawarkan barang yang sama, namun memiliki ciri khas masing-masing. Jadi, dalam pasar persaingan monopolistis barang-barang yang diperjual belikan sama, namun memiliki perbedaan dalam hal merek, model desain produk, aksesoris, dan lain-lain. Contohnya adalah pasar hand phone yang terdiri atas berbagai merek, model, ukuran, dan aksesorisnya, namun tetap memiliki kesamaan sebagai alat komunikasi.

Pasar persaingan monopolistis pada dasarnya merupakan pasar yang berada diantara pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli. Unsur pasar monopoli terlihat dari adanya hak paten dari setiap produk yang dijual sehingga merek dagang mereka tidak boleh ditiru oleh perusahaan lain. kemudian unsur persaingannya terlihat adanya persaingan dari barang yang dijual seperti dalam merek, kemasan, desain barang, ukuran, bahkan harga barang. Ciri-ciri Pasar persaingan Monopolistis:

- 1) Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak.

- 2) Barang yang dijual bersifat differentiated product.
- 3) Promosi menjadi media ampuh dalam memenangkan persaingan.
- 4) Penjual lebih mudah masuk pasar dibandingkan pasar monopoli dan oligopoly
- 5) Setiap penjual memiliki kekuatan monopoli atas barang yang dijualnya.

C. Pasar Konkret Dan Pasar Abstrak

Selain macam-macam pasar yang sudah dijelaskan diatas, terdapat jenis pasar lainnya, yaitu pasar konkret dan pasar abstrak. Pengelompokan ini berdasarkan ada tidaknya atau tampak tidaknya barang yang diperjualbelikan pada saat terjadi proses transaksi.

1. Pasar Konkret

Pasar konkret, yaitu pasar dengan barang yang dijual ada ditempat dan bisa langsung dibawa pembeli. Pada umumnya, pasar yang kita temui sehari-hari adalah bentuk pasar konkret dengan barang yang diperjual belikan ada ditempat. Ciri-ciri pasar konkret, diantaranya:

- a) Barang yang diperjualbelikan ada ditempat.
- b) Penjual dan pembeli bertemu secara langsung.
- c) Membutuhkan tempat untuk menyimpan barang
- d) Barang yang dibeli dapat langsung dibawa.
- e) barang yang dijual biasanya berupa barang kebutuhan pokok.

Contoh pasar konkret diantaranya adalah pasar tradisional, pasar ikan, pasar elektronik, pasar swalayan, supermarket, hypermarket, mall, supermall dan lain-lain.

2. Pasar Abstrak

Pasar abstrak, yaitu pasar dengan barang yang diperjual belikan tidak ada ditempat secara langsung. Proses jualbeli dalam pasar abstrak tidak mesti berhadapan langsung, namun bisa melalui telepon, surat, dan internet. Contoh pasar abstrak sebagai berikut:

3. Pasar Uang

Pasar uang, yaitu tempat diperjualbelikannya surat berharga atau dana yang memiliki masa tempo kurang dari satu tahun. Pasar uang merupakan pilihan alternative bagi pihak yang membutuhkan dana jangka pendek. Dipasar uang bertemu antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Harga terbentuk melalui ineraksi permintaan dan penawaran. Surat berharga yang diperjualbelikan dipasar uang adalah sebagai beriku.

- 1) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- 2) Sertifikat Deposito
- 3) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

4. Pasar Modal

Pasar modal, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli modal. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan mendapatkan dana jangka panjang, artinya lebih dari satu tahun. Pasar modal juga dikenal dengan nama bursa efek.

- 1) Saham
- 2) Obligasi
- 3) Perdagangan Tanpa Warkat (Scriptless Trading)
- 4) Warrant
- 5) Rights
- 6) Reksadana
- 7) Indeks Berjangka (Index Future)

5. Pasar Valuta Asing

Pasar Valuta Asing, yaitu tempat diperjual belikannya mata uang asing yang dihitung menurut nilai tukar atau kurs valuta. Nilai atau harga valuta asing ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar valuta asing. Oleh karena itu, nilai atau harga valuta asing sering berubah-ubah setiap saat tempat jualbeli valuta asing biasa disebut Money Changer.

Pasar Valuta Asing hadir sebagai efek terjadinya perdagangan antarnegara. Ketika suatu Negara melaksanakan perdagangan maka harus disepakati mata uang

apa yang dijadikan alat pembayaran. Alat pembayaran yang telah diterima sebagai alat pembayaran Internasional adalah Dollar Amerika (\$ US). Contohnya, orang Indonesia yang membeli barang dari Amerika Serikat harus menggunakan Dollar Amerika Serikat. Mata uang Dollar Amerika Serikat dapat diperoleh dipasar valuta asing.

Terdapat beberapa manfaat pasar valuta asing diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan arus pembayaran ke luar negeri.
- 2) Memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan mata uang asing.
- 3) Meningkatkan kegiatan perdagangan internasional.

6. Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja, yaitu tempat bertemunya pihak pencari kerja dan pihak yang membutuhkan tenaga kerja. Di Indonesia pasar tenaga kerja dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, Departemen Tenaga Kerja dan Trasmigrasi, serta lembaga wasta yang mendapatkan izin pemerintah. melalui pasar tenaga kerja pihak yang membutuhkan tenaga kerja dapat memperoleh tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan mereka. Bagi pencari kerja melalui pasar tenaga kerja dapat memilih perusahaan, lembaga yang sesuai dengan pendidikan, dan keahlian mereka.

Beberapa manfaat pasar tenaga kerja diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pencari kerja memilih pekerjaan sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki.
- 2) Bagi pencari tenaga kerja memudahkan mencari tenaga kerja sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.
- 3) Membantu pemerintah mengurangi pengangguran.

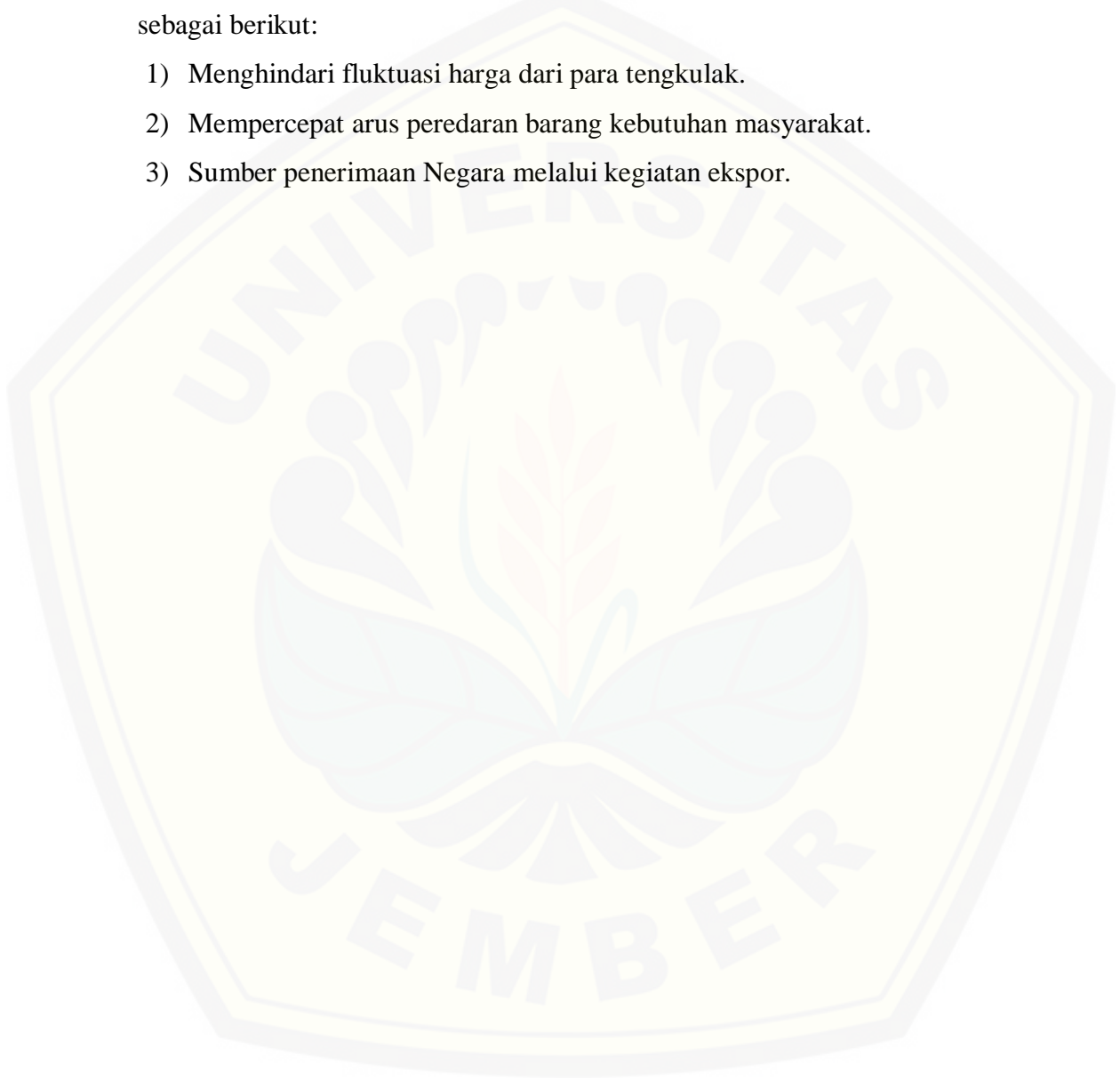
7. Bursa Komoditi

Bursa komoditi, yaitu tempat diperjual belikannya barang komoditi dengan menyertakan contoh saja. Jadi dalam bursa komoditi penjual cukup membawa contoh komoditas yang disertai dengan spesifikasi lengkap dari komoditas yang dijual. Contoh barang yang diperjual belikan dibursa komoditi adalah beras, kopi, tembakau, gula, minyak kelapa sawit, dan lain-lain. Di Indonesia, bursa komoditi

dilaksanakan dan diatur oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bapebti).

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari bursa komoditi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghindari fluktuasi harga dari para tengkulak.
- 2) Mempercepat arus peredaran barang kebutuhan masyarakat.
- 3) Sumber penerimaan Negara melalui kegiatan ekspor.



Lampiran H.2

**SOAL ULANGAN HARIAN
SIKLUS I**

Soal Pilihan Ganda

1. Pasar yang terdapat banyak penjual yang menghasilkan banyak macam barang disebut.....
 - a. Pasar bersaing
 - b. Pasar monopoli
 - c. Pasar oligopoly
 - d. Pasar persaingan monopolistis
2. Pasar yang jangkauan distribusi barang yang diperdagangkan melampaui batas suatu Negara adalah pasar.....
 - a. Lokal
 - b. Daerah
 - c. Nasional
 - d. Internasional
3. Apabila penyelenggaraan pasar dilakukan setiap hari disebut pasar.....
 - a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan
 - d. Tahunan
4. Ciri-ciri pasar:
 - (1) Terdapat banyak penjual
 - (2) Penjual mudah menawarkan barangnya
 - (3) Hanya terdapat sedikit penjual
 - (4) Produk – produknya berstandarCiri-ciri pasar persaingan monopolistis di tunjukkan nomor....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
5. Pada saat ini, pasar mempunyai peran yang penting dalam.....
 - a. memakmurkan rakyat
 - b. mendorong pertumbuhan ekonomi
 - c. mendorong pemasukan pajak
 - d. mendorong kegiatan ekonomi
6. Perhatikan beberapa jenis perusahaan berikut ini:
 - (1) Perusahaan detergen
 - (2) Perusahaan rokok
 - (3) Perusahaan pertamina

- (4) Perusahaan mobil
Berdasarkan uraian diatas, yang termasuk perusahaan oligopoly ditunjukkan nomor.....
- 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
7. Pasar tradisonal dan pasar modern adalah jenis pasar berdasarkan.....
- Manajemen pelayanan
 - Manajemen pengelolaan
 - Jumlah barang yang dijual
 - Kegiatan distribusi
8. Syarat-syarat terjadinya pasar:
- (1) Adanya penjual dan pembeli
 - (2) Tersedianya barang yang diperjualbelikan
 - (3) Adanya tempat yang permanen untuk melakukan transaksi
 - (4) Terdapat transaksi jual beli
- Dari data diatas, Syarat-syarat terjadinya pasar adalah.....
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 2, 3, dan 4
9. Berikut ini yang bukan merupakan contoh pasar abstrak adalah.....
- Pasar buah
 - Pasar uang
 - Pasar modal
 - Pasar tenaga kerja
10. Ciri-ciri pasar konkrit adalah.....
- Transaksi penjualan melalui telepon
 - Pelaku ekonomi adalah masyarakat umum
 - Barang-barang yang diperdagangkan adalah khusus
 - Barang-barang yang diperdagangkan tidak tersedia di pasar

Uraian

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pasar? Sebutkan ciri-cirinya!
2. Sebutkan peranan pasar dalam kehidupan sehari-hari!
3. Sebutkan ciri-ciri pasar monopolistis!
4. Sebutkan kelebihan pasar konkret dibandingkan dengan pasar abstrak!
5. Apakah yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat, jelaskan!

Lampiran H.3

**SOAL ULANGAN HARIAN
SIKLUS II**

Soal Pilihan Ganda

1. Pasar adalah
 - a. Tempat orang bertegur sapa
 - b. Tempat bertemunya orang-orang
 - c. Tempat bertemunya kepentingan orang
 - d. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk transaksi jual beli
2. Berikut yang *bukan* termasuk fungsi pasar adalah
 - a. Mengorganisasikan barang
 - b. Memproduksi barang
 - c. Mendistribusikan barang
 - d. Menetapkan nilai
3. Berikut yang *bukan* termasuk ciri pasar persaingan sempurna
 - a. Bebas campur tangan pemerintah
 - b. Barang yang dijual bersifat homogeny
 - c. Harga ditentukan oleh penjual
 - d. Jumlah penjual dan pembeli banyak
4. Berikut yang *bukan* contoh pasar berdasarkan waktu pelaksanaannya
 - a. Pasar minggu
 - b. Pasar mingguan
 - c. Pasar harian
 - d. Pasar bulanan
5. Berikut ini yang *bukan* bentuk pasar bukan persaingan sempurna adalah
 - a. Pasar persaingan monopolistis
 - b. Pasar oligopoly
 - c. Pasar valuta asing
 - d. Pasar monopoli
6. Pasar persaingan sempurna merupakan perpaduan dua jenis pasar ekstrim, yaitu pasar....
 - a. Persaingan sempurna dan monopsoni
 - b. Monopoli dan persaingan sempurna
 - c. Monopoli dan monopsoni
 - d. Monopoli dan oligopoly

7. Berikut ini yang *bukan* termasuk jenis jenis pasar abstrak adalah
 - a. Pasar valuta asing
 - b. Pasar uang
 - c. Pasar tenaga kerja
 - d. Pasar konkret
8. Surat berharga yang dijual di pasar uang adalah
 - a. SBI dan saham
 - b. SBI dan SBPU
 - c. Saham dan obligasi
 - d. SBPU dan saham
9. Surat berharga bukti penyertaan modal suatu perusahaan disebut
 - a. Obligasi
 - b. Sertifikat Bank Indonesia
 - c. Deposito
 - d. Saham
10. Lembaga pengawas kegiatan pasar modal di Indonesia adalah
 - a. Badan Pengawas Keuangan
 - b. BPPN
 - c. Bank Indonesia
 - d. Bapepam

Uraian

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pasar? Sebutkan 3 ciri-cirinya!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam pasar berdasarkan ada tidaknya barang yang diperjualbelikan ketika terjadi transaksi, berikan contohnya!
3. Jelaskan perbedaan oligopoli dan monopoli!
4. Jelaskan perbedaan pasar uang dan pasar modal!
5. Setujukah kamu dengan praktek monopoli perdagangan? jelaskan alasan anda!

Lampiran I.1

RUBRIK PENILAIAN ULANGAN HARIAN

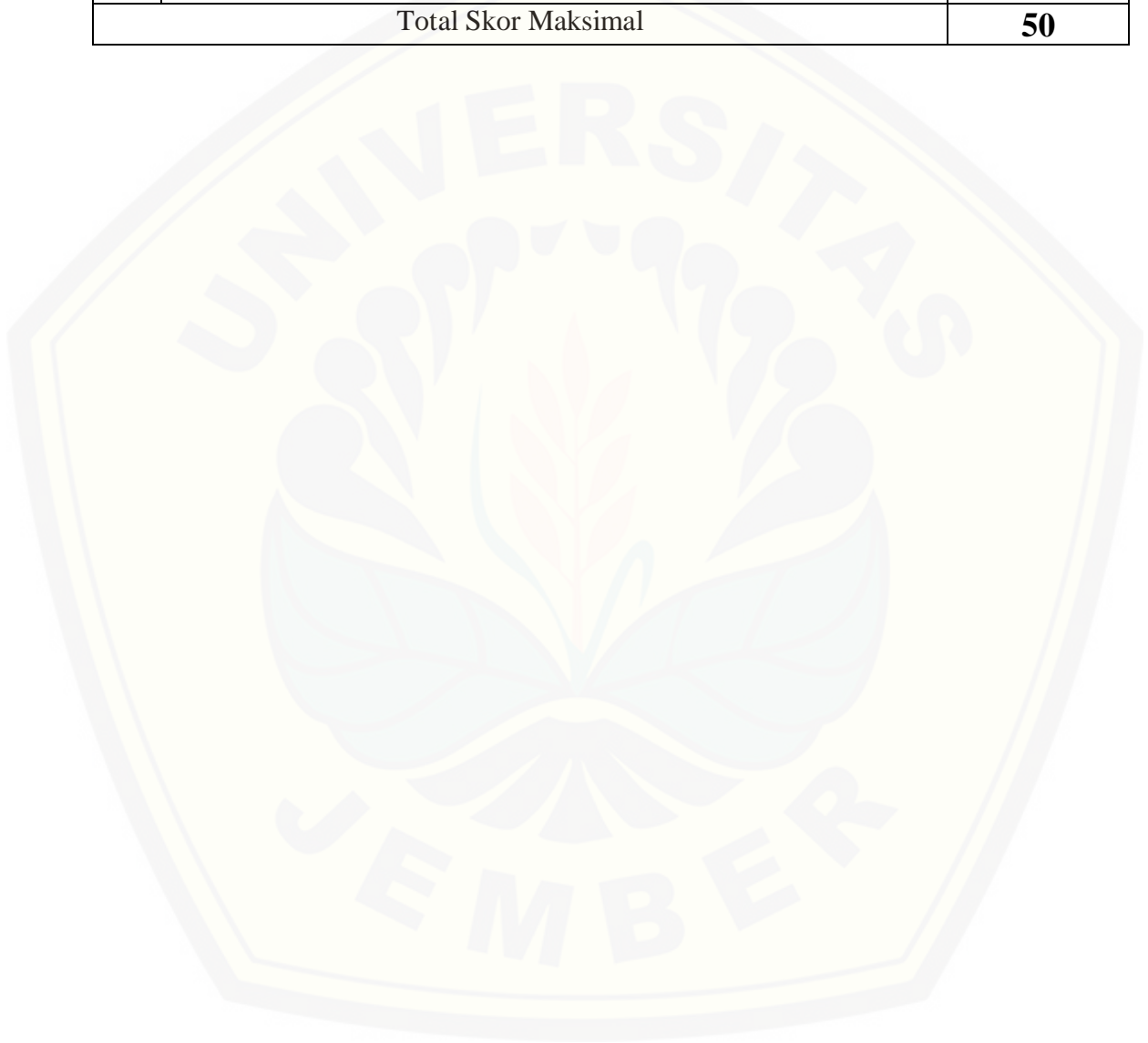
SIKLUS I

A. Objektif

No.	Soal dan Jawaban	Skor
1.	Pasar yang terdapat banyak penjual yang menghasilkan banyak macam barang disebut..... (a) Pasar bersaing (b) Pasar monopoli (c) Pasar oligopoly (d) Pasar persaingan monopolistis Jawaban: D	Benar = 5 Salah = 0
2.	Pasar yang jangkauan distribusi barang yang diperdagangkan melampaui batas suatu Negara adalah pasar..... (a) Lokal (b) Daerah (c) Nasional (d) Internasional Jawaban: D	Benar = 5 Salah = 0
3.	Apabila penyelenggaraan pasar dilakukan setiap hari disebut pasar..... (a) Harian (b) Mingguan (c) Bulanan (d) Tahunan Jawaban: A	Benar = 5 Salah = 0
4.	Ciri-ciri pasar: (1) terdapat banyak penjual (2) penjual mudah menawarkan barangnya (3) hanya terdapat sedikit penjual (4) produk – produknya berstandar Ciri-ciri pasar persaingan monopolistis di tunjukkan nomor.... (a) 1 dan 2 (b) 2 dan 4 (c) 2 dan 3 (d) 3 dan 4 Jawaban: A	Benar = 5 Salah = 0
5.	Pada saat ini, pasar mempunyai peran yang penting dalam..... (a) Pasar memakmurkan rakyat (b) mendorong pertumbuhan ekonomi	Benar = 5 Salah = 0

	<p>(c) mendorong pemasukan pajak (d) mendorong kegiatan ekonomi Jawaban: B</p>	
6.	<p>Perhatikan beberapa jenis peusahaan berikut ini: (1) Perusahaan detergen (2) Perusahaan rokok (3) Perusahaan pertamina (4) Perusahaan mobil Berdasarkan uraian diatas, yang termasuk perusahaan oligopoly ditunjukkan nomor..... (a) 1 dan 4 (b) 2 dan 3 (c) 2 dan 4 (d) 3 dan 4 Jawaban: C</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
7.	<p>Pasar tradisonal dan pasar modern adalah jenis pasar berdasarkan..... (a) Manajemen pelayanan (b) Manajemen pengelolaan (c) Jumlah barang yang dijual (d) Kegiatan distribusi Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
8.	<p>Syarat-syarat terjadinya pasar: (1) Adanya penjual dan pembeli (2) Tersedianya barang yang diperjualbelikan (3) Adanya tempat yang permanen untuk melakukan transaksi (4) Terdapat transaksi jual beli Dari data diatas, Syarat-syarat terjadinya pasar adalah..... (a) 1, 2, dan 3 (b) 1, 2, dan 4 (B) (c) 1, 3, dan 4 (d) 1, 2, 3, dan 4 Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
9.	<p>Berikut ini yang bukan merupakan contoh pasar abstrak adalah..... (a) Pasar buah (b) Pasar uang (c) Pasar modal (d) Pasar tenaga kerja Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>

10.	Ciri-ciri pasar konkrit adalah..... (a) Transaksi penjualan melalui telepon (b) Pelaku ekonomi adalah masyarakat umum (B) (c) Barang-barang yang diperdagangkan adalah khusus (d) Barang-barang yang diperdagangkan tidak tersedia di pasar Jawaban: B	Benar = 5 Salah = 0
Total Skor Maksimal		50



B. Subjektif

No.	Soal dan Jawaban	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maks.
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	<p>Jelaskan yang dimaksud dengan pasar? Sebutkan ciri-cirinya!</p> <p>Jawaban: Pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya penjual yang menawarkan barang dan pembeli yang membutuhkan barang. Maka dari itu pasar merupakan tempat memenuhi kebutuhan hidup manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak penjual dan pembeli Ada tawar menawar Ada barang yang diperjualbelikan di dalam pasar Adanya tempat atau media untuk interaksi antara penjual dan pembeli 		✓					<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10
2.	<p>Sebutkan peranan pasar dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempat terjadinya transaksi jual beli Tempat memenuhi kebutuhan Bagi produsen atau penjual dapat dengan mudah menyalurkan barang dagangannya Bagi konsumen, pasar memudahkan mereka mencari barang yang dibutuhkannya 			✓				<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10
3.	<p>Sebutkan ciri-ciri pasar monopolistis!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak. Barang yang dijual bersifat differentiated product. Promosi menjadi media ampuh dalam memenangkan persaingan. 				✓			<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 	10

	<p>4) Penjual lebih mudah masuk pasar dibandingkan pasar monopoli dan oligopoly</p> <p>5) Setiap penjual memiliki kekuatan monopoli atas barang yang dijualnya.</p>							<p>3</p> <p>- Tidak dijawab = 0</p>	
4.	<p>Sebutkan kelebihan pasar konkret dibandingkan dengan pasar abstrak!</p> <p>Jawaban: Dibandingkan pasar abstrak, pasar konkret memiliki kelebihan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Barang yang diperjualbelikan ada ditempat. b. Penjual dan pembeli bertemu secara langsung. c. Barang yang dibeli dapat langsung dibawa. d. Barang yang dijual biasanya berupa barang kebutuhan pokok. 				√			<p>- Dijawab benar dan tepat, skor = 10</p> <p>- Dijawab kurang tepat, skor = 7</p> <p>- Dijawab salah = 3</p> <p>- Tidak dijawab = 0</p>	10
5.	<p>Apakah yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat, jelaskan!</p> <p>Jawaban: Akan terjadi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup karena tidak ada tempat bagi produsen atau penjual untuk menjual barang dagangannya.</p>					√		<p>- Dijawab benar dan tepat, skor = 10</p> <p>- Dijawab kurang tepat, skor = 7</p> <p>- Dijawab salah = 3</p> <p>- Tidak dijawab = 0</p>	10

Lampiran I.2

RUBRIK PENILAIAN ULANGAN HARIAN

SIKLUS II

A. Objektif

No.	Soal dan Jawaban	Skor
1.	Pasar adalah..... (a) Tempat orang bertegur sapa (b) Tempat bertemunya orang-orang (c) Tempat bertemunya kepentingan orang (d) Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk transaksi jual beli Jawaban: D	Benar = 5 Salah = 0
2.	Berikut yang <i>bukan</i> termasuk fungsi pasar adalah (a) Mengorganisasikan barang (b) Memproduksi barang (c) Mendistribusikan barang (d) Menetapkan nilai Jawaban: B	Benar = 5 Salah = 0
3.	Berikut yang <i>bukan</i> termasuk ciri pasar persaingan sempurna (a) Bebas campur tangan pemerintah (b) Barang yang dijual bersifat homogeny (c) Harga ditentukan oleh penjual (d) Jumlah penjual dan pembeli banyak Jawaban: C	Benar = 5 Salah = 0
4.	Berikut yang <i>bukan</i> contoh pasar berdasarkan waktu pelaksanaannya (a) Pasar minggu (b) Pasar mingguan (c) Pasar harian (d) Pasar bulanan Jawaban: A	Benar = 5 Salah = 0
5.	Berikut ini yang <i>bukan</i> bentuk pasar bukan persaingan sempurna adalah... (a) Pasar persaingan monopolistis (b) Pasar oligopoly (c) Pasar valuta asing (d) Pasar monopoli Jawaban: C	Benar = 5 Salah = 0

6.	<p>Pasar persaingan sempurna merupakan perpaduan dua jenis pasar ekstrim, yaitu pasar....</p> <p>(a) Persaingan sempurna dan monopsoni (b) Monopoli dan persaingan sempurna (c) Monopoli dan monopsoni (d) Monopoli dan oligopoly</p> <p>Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
7.	<p>Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk jenis jenis pasar abstrak adalah</p> <p>(a) Pasar valuta asing (b) Pasar uang (c) Pasar tenaga kerja (d) Pasar konkret</p> <p>Jawaban: D</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
8.	<p>Surat berharga yang dijual di pasar uang adalah</p> <p>(a) SBI dan saham (b) SBI dan SBPU (c) Saham dan obligasi (d) SBPU dan saham</p> <p>Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
9.	<p>Surat berharga bukti penyertaan modal suatu perusahaan disebut</p> <p>(a) Obligasi (b) Sertifikat Bank Indonesia (c) Deposito (d) Saham</p> <p>Jawaban: B</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
10.	<p>Lembaga pengawas kegiatan pasar modal di Indonesia adalah</p> <p>(a) Badan Pengawas Keuangan (b) BPPN (c) Bank Indonesia (d) Bapepam</p> <p>Jawaban: D</p>	<p>Benar = 5 Salah = 0</p>
Total Skor Maksimal		50

B. Subjektif

No.	Soal dan Jawaban	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maks.
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	<p>Jelaskan yang dimaksud dengan pasar? Sebutkan 3 ciri-cirinya!</p> <p>Jawaban: Pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya penjual yang menawarkan barang dan pembeli yang membutuhkan barang. Maka dari itu pasar merupakan tempat memenuhi kebutuhan hidup manusia.</p> <p>e. banyak penjual dan pembeli f. ada tawar menawar g. ada barang yang diperjualbelikan di dalam pasar h. adanya tempat atau media untuk interaksi antara penjual dan pembeli i. dan sebagainya</p>		√					<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10
2.	<p>Sebutkan dan jelaskan macam-macam pasar berdasarkan ada tidaknya barang yang diperjualbelikan ketika terjadi transaksi, berikan contohnya!</p> <p>Jawaban: pasar konkret dan pasar abstrak</p> <p>e. Pasar konkret, yaitu pasar dengan barang yang dijual ada ditempat dan bisa langsung dibawa pembeli. Pada umumnya, pasar yang kita temui sehari-hari adalah bentuk pasar konkret dengan barang yang diperjual belikan ada ditempat. Contoh pasar konkret diantaranya adalah pasar tradisional, pasar ikan, pasar elektronik, pasar swalayan, supermarket, hypermarket, mall, supermall dan lain-lain.</p> <p>f. Pasar abstrak, yaitu pasar dengan barang yang diperjual belikan tidak ada ditempat secara langsung. Proses jualbeli dalam pasar abstrak tidak mesti berhadapan langsung, namun bisa melalui telepon, surat, dan internet. contoh pasar abstrak antaranya</p>			√				<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10

	adalah Pasar Uang, Pasar Modal, Pasar Valuta Asing, Pasar Tenaga Kerja, dan Bursa Komoditi.								
3.	<p>Jelaskan perbedaan oligopoli dan monopoli!</p> <p>Jawaban: Pasar monopoli, yaitu suatu pasar dengan hanya ada satu penjual yang menguasai pasar. Penjual ini menghasilkan barang yang tidak diproduksi penjual lain, sehingga menentukan harga. Contoh dari perusahaan yang memegang monopoli adalah Pertamina. Sedangkan Pasar oligopoli, yaitu bentuk pasar bukan persaingan sempurna tempat terdapatnya beberapa penjual yang menguasai pasar. Jadi, pasar oligopoli hanya terdiri dari sekelompok kecil perusahaan atau penjual. Dalam pasar oligopoli biasanya satu perusahaan atau penjual yang menguasai sebagian besar pasar dan sebagian lagi beberapa perusahaan kecil. Contoh pasar oligopoli adalah pasar jasa operator telpon seluler.</p>			√			<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10	
4.	<p>Jelaskan perbedaan pasar uang dan pasar modal!</p> <p>Jawaban: Pasar uang, yaitu tempat diperjualbelikanya surat berharga atau dana yang memiliki masa tempo kurang dari satu tahun. Pasar uang merupakan pilihan alternative bagi pihak yang membutuhkan dana jangka pendek. Sedangkan Pasar modal, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli modal. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan mendapatkan dana jangka panjang, artinya lebih dari satu tahun.</p>				√		<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10	
5.	<p>Setujukah kamu dengan praktek monopoli perdagangan? jelaskan alasan anda!</p> <p>Jawaban: Tidak/Iya, Alasanya sendiri</p>					√	<ul style="list-style-type: none"> - Dijawab benar dan tepat, skor = 10 - Dijawab kurang tepat, skor = 7 - Dijawab salah = 3 - Tidak dijawab = 0 	10	

Lampiran J.1

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

PRA SIKLUS

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1	Aditya DWi P				1				1	√			2		√		2	6	1,5
2	Candra Irawan		√		2	√			2				1		√		2	7	1,75
3	Diki Afandi		√		2		√		2		√		2				1	7	1,75
4	Eka Safitri		√		2	√			2		√		2	√			2	8	2
5	Ilham Furkoni H				1		√	√	3	√			2			√	2	8	2
6	Lina Wati		√	√	3	√			2		√		2				1	8	2
7	Maimunah		√		2	√	√		3	√	√		3		√		2	10	2,5
8	Moch. Ilham		√		2	√		√	3				1	√	√		3	9	2,25
9	Moh. Diki Aryanto		√		2	√			2	√	√		3		√		2	9	2,25
10	Moh. Najmil Ilham		√	√	3		√		2				1		√		2	8	2
11	Moh. Nova		√		2		√		2	√	√		3			√	2	9	2,25
12	M. Arsyi Arham D		√		2				1		√		2				1	6	1,5
13	M. Faisol			√	2			√	2				1	√		√	3	8	2
14	M. Faruk B		√		2		√		2	√			2				1	7	1,75
15	Moh. Sahroni		√		2				1				1	√			2	6	1,5
16	Muh. Yunus Efendi		√		2		√		2		√		2				1	7	1,75
17	Syahrul Romadhon			√	2		√		2				1		√		2	7	1,75

18	Sindi Aulia P		√		2				1	√			2	√			2	7	1,75
19	Siti Aisah	√			2		√		2				1		√		2	7	1,75
20	Siti Hafidoh	√			2				1		√		2			√	2	7	1,75
21	Siti magfiroh		√		2				1		√		2	√			2	7	1,75
22	Sintawati	√	√		3	√	√		3				1	√			2	9	2,25
23	Siti Mulianatul H		√		2	√			2	√	√		3		√		2	9	2,25
24	Susanti				1				1				1				1	4	1
25	Sarifotul Mahmudah		√		2				1		√		2			√	2	7	1,75
26	Viki Aryawinata				1	√			2				1			√	2	6	1,5
27	Budi	√			2	√			2	√			2				1	7	1,75
28	Wahyu				1	√			2	√			2		√		2	7	1,75
Jumlah skor		54			52			50			51			207		51,75			
Rata-rata skor		1,93			1,86			1,8			1,82			7,39		1,85			

Lampiran J.2

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1
PROSES PEMBELAJARAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
RESPONDEN SISWA KELAS VIII SMP PLUS SUNAN DRAJAT 2018/2019

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1	Aditya DWi P	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2		√		2	12	3
2	Candra Irawan		√		2	√	√		3		√		2	√	√		3	10	2,5
3	Diki Afandi	√	√	√	4		√		2		√		2	√	√		3	11	2,8
4	Eka Safitri		√		2	√	√		3		√		2	√			2	9	2,3
5	Ilham Furkoni H			√	2		√	√	3	√			2		√	√	3	10	2,5
6	Lina Wati		√	√	3	√			2		√		2	√		√	3	10	2,5
7	Maimunah	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3		√		2	12	3
8	Moch. Ilham		√		2	√		√	3	√		√	3	√	√		3	11	2,8
9	Moh. Diki Aryanto		√		2	√	√		3	√	√		3		√		2	10	2,5
10	Moh. Najmil Ilham		√	√	3		√		2	√			2		√		2	9	2,3
11	Moh. Nova	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3			√	2	12	3
12	M. Arsyi Arham D		√	√	3		√	√	3		√		2	√	√		3	11	2,8
13	M. Faisol			√	2		√	√	3	√	√		3	√		√	3	11	2,8
14	M. Faruk B	√	√		3		√		2	√			2		√	√	3	10	2,5
15	Moh. Sahroni	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√			2	12	3
16	Muh. Yunus Efendi		√		2		√		2		√		2	√			2	8	2
17	Syahrul Romadhon			√	2		√		2	√			2		√		2	8	2

18	Sindi Aulia P		√		2	√	√		3	√		2	√		2	9	2,3		
19	Siti Aisah	√			2		√		2	√		√	3		√	2	9	2,3	
20	Siti Hafidoh	√	√	√	4			√	2		√		2		√	2	10	2,5	
21	Siti magfiroh	√	√	√	4	√	√		3		√		2	√		2	11	2,8	
22	Sintawati	√	√		3		√		2	√	√		3	√		2	10	2,5	
23	Siti Mulianatul H	√	√	√	4	√			2	√	√		3		√	2	11	2,8	
24	Susanti		√		3	√			2		√	√	3	√		√	3	11	2,8
25	Sarifotul Mahmudah		√	√	3	√			2		√		2	√		√	3	10	2,5
26	Viki Aryawinata	√			2	√			2	√	√	√	4			√	2	10	2,5
27	Budi	√			2	√			2	√	√	√	4	√	√		3	11	2,8
28	Wahyu	√			2	√			2	√			2		√		2	8	2
Jumlah skor		79			70			70			67			286	71,5				
Rata-rata skor		2,82			2,5			2,5			2,39			10,21	2,55				

Lampiran J.3

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2
PROSES PEMBELAJARAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
RESPONDEN SISWA KELAS VIII SMP PLUS SUNAN DRAJAT 2018/2019

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1	Aditya DWi P	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	13	3,3
2	Candra Irawan		√	√	3	√	√		3		√		2	√	√		3	11	2,8
3	Diki Afandi	√	√	√	4		√		2		√		2	√	√		3	11	2,8
4	Eka Safitri	√	√		3	√	√		3		√		2	√			2	10	2,5
5	Ilham Furkoni H	√		√	3		√	√	3	√			2		√	√	3	11	2,8
6	Lina Wati		√	√	3	√			2		√		2	√		√	3	10	2,5
7	Maimunah	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3		√	√	3	13	3,3
8	Moch. Ilham		√		2	√		√	3	√		√	3	√	√		3	11	2,8
9	Moh. Diki Aryanto	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	12	3
10	Moh. Najmil Ilham		√	√	3		√		2	√		√	3		√		2	10	2,5
11	Moh. Nova	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3			√	2	12	3
12	M. Arsyi Arham D		√	√	3		√	√	3		√		2	√	√		3	11	2,8
13	M. Faisol	√		√	3		√	√	3	√	√		3	√		√	3	12	3
14	M. Faruk B	√	√		3		√		2	√		√	3		√	√	3	11	2,8
15	Moh. Sahroni	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√			2	12	3
16	Muh. Yunus Efendi		√		2		√		2		√		2	√			2	8	2

17	Syahrul Romadhon			√	2		√		2	√		√	3	√	√	√	4	11	2,8
18	Sindi Aulia P		√	√	3	√	√		3	√	√		3	√			2	11	2,8
19	Siti Aisah	√		√	3		√		2	√		√	3		√		2	10	2,5
20	Siti Hafidoh	√	√	√	4			√	2		√	√	3	√	√	√	4	13	3,3
21	Siti magfiroh	√	√	√	4	√	√		3		√		2	√			2	11	2,8
22	Sintawati	√	√		3		√	√	3	√	√		3	√			2	11	2,8
23	Siti Mulianatul H	√	√	√	4	√			2	√	√		3		√	√	3	12	3
24	Susanti		√		3	√			2		√	√	3	√		√	3	11	2,8
25	Sarifotul Mahmunah		√	√	3	√			2		√		2	√		√	3	10	2,5
26	Viki Aryawinata	√		√	3	√		√	3	√	√	√	4			√	2	12	3
27	Budi	√			2	√		√	3	√	√	√	4	√	√		3	12	3
28	Wahyu	√			2	√		√	3	√			2		√	√	3	10	2,5
Jumlah skor		87				74				75				76				312	78
Rata-rata skor		3,11				2,64				2,68				2,71				11,14	2,79

Lampiran J.4

**HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1
PROSES PEMBELAJARAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
RESPONDEN SISWA KELAS VIII SMP PLUS SUNAN DRAJAT 2018/2019**

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1	Aditya DWi P	√			2	√	√	√	4	√	√		3	√			2	11	2,8
2	Candra Irawan	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	14	3,5
3	Diki Afandi	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
4	Eka Safitri	√		√	3	√	√		3	√	√		3	√		√	3	12	3
5	Ilham Furkoni H	√	√		3		√	√	3	√	√		3	√		√	3	12	3
6	Lina Wati	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
7	Maimunah	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
8	Moch. Ilham	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	15	3,8
9	Moh. Diki Aryanto	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
10	Moh. Najmil Ilham		√	√	3	√	√	√	4	√		√	3	√	√		4	14	3,5
11	Moh. Nova	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4		√		2	14	3,5
12	M. Arsyi Arham D	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3	14	3,5
13	M. Faisol	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
14	M. Faruk B	√	√		3	√	√	√	4	√			2		√	√	3	12	3
15	Moh. Sahroni	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
16	Muh. Yunus Efendi	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8

17	Syahrul Romadhon	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4		√	√	3	14	3,5
18	Sindi Aulia P	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	14	3,5
19	Siti Aisah	√		√	3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	14	3,5
20	Siti Hafidoh	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	√		√	3	13	3,3
21	Siti magfiroh	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
22	Sintawati	√			2	√	√	√	4	√			2	√	√	√	4	12	3
23	Siti Mulianatul H	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
24	Susanti	√	√		3	√	√	√	4		√	√	3	√	√	√	4	14	3,5
25	Sarifotul Mahmudah		√	√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	14	3,5
26	Viki Aryawinata	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
27	Budi	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	14	3,5
28	Wahyu	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
Jumlah skor		96			101			99			99			395	99				
Rata-rata skor		3,43			3,61			3,54			3,54			14,11	3,53				

Lampiran J.5

**HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2
PROSES PEMBELAJARAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
RESPONDEN SISWA KELAS VIII SMP PLUS SUNAN DRAJAT 2018/2019**

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A	B	C		A	B	C		A	B	C		A	B	C			
1	Aditya DWi P	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	15	3,8
2	Candra Irawan	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
3	Diki Afandi	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
4	Eka Safitri	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√		√	3	13	3,3
5	Ilham Furkoni H	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3	√	√	√	4	14	3,5
6	Lina Wati	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
7	Maimunah	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
8	Moch. Ilham	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	15	3,8
9	Moh. Diki Aryanto	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
10	Moh. Najmil Ilham		√	√	3	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	14	3,5
11	Moh. Nova	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	15	3,8
12	M. Arsyi Arham D	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	√	√		3	14	3,5
13	M. Faisol	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
14	M. Faruk B	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	13	3,3
15	Moh. Sahroni	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
16	Muh. Yunus Efendi	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8

17	Syahrul Romadhon	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4		√	√	3	14	3,5
18	Sindi Aulia P	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,8
19	Siti Aisah	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
20	Siti Hafidoh	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	√		√	3	13	3,3
21	Siti magfiroh	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
22	Sintawati	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	15	3,8
23	Siti Mulianatul H	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
24	Susanti	√	√		3	√	√	√	4		√	√	3	√	√	√	4	14	3,5
25	Sarifotul Mahmunah	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
26	Viki Aryawinata	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
27	Budi	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
28	Wahyu	√		√	3	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,8
Jumlah Skor		105			103			103			104			415	104				
Rata-rata Skor		3,75			3,68			3,68			3,71			14,8	3,70				

Lampiran K.1

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII
SMP PLUS SUNAN DRAJAT JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019 PRA TINDAKAN**

No.	Nama	Nilai
1	Aditya DWi P	60
2	Candra Irawan	75
3	Diki Afandi	70
4	Eka Safitri	60
5	Ilham Furkoni H	75
6	Lina Wati	70
7	Maimunah	80
8	Moch. Ilham	65
9	Moh. Diki Aryanto	60
10	Moh. Najmil Ilham	60
11	Moh. Nova	50
12	M. Arsyi Arham D	80
13	M. Faisol	60
14	M. Faruk B	80
15	Moh. Sahroni	75
16	Muh. Yunus Efendi	50
17	Syahrul Romadhon	55
18	Sindi Aulia P	75
19	Siti Aisah	80
20	Siti Hafidoh	75
21	Siti magfiroh	75
22	Sintawati	50
23	Siti Mulianatul H	75
24	Susanti	75
25	Sarifotul Mahmunah	65
26	Viki Aryawinata	75
27	Budi	65
28	Wahyu	65
Jumlah		1900
Rata-Rata		67,85

Lampiran K.2

**TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP PLUS SUNAN DRAJAT JEMBER
SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aditya DWi P	70		√
2	Candra Irawan	90	√	
3	Diki Afandi	70		√
4	Eka Safitri	70		√
5	Ilham Furkoni H	75	√	
6	Lina Wati	75	√	
7	Maimunah	90	√	
8	Moch. Ilham	80	√	
9	Moh. Diki Aryanto	70		√
10	Moh. Najmil Ilham	70		√
11	Moh. Nova	65		√
12	M. Arsyi Arham D	80	√	
13	M. Faisol	75	√	
14	M. Faruk B	80	√	
15	Moh. Sahroni	80	√	
16	Muh. Yunus Efendi	70		√
17	Syahrul Romadhon	80	√	
18	Sindi Aulia P	90	√	
19	Siti Aisah	85	√	
20	Siti Hafidoh	85	√	
21	Siti magfiroh	80	√	
22	Sintawati	70		√
23	Siti Mulianatul H	80	√	
24	Susanti	80	√	
25	Sarifotul Mahmudah	85	√	
26	Viki Aryawinata	90	√	
27	Budi	75	√	
28	Wahyu	75	√	
Jumlah		2185		
Nilai Rata-Rata		78,03		

Jumlah Siswa yang Tuntas/Tidak Tuntas		20	8
Ketuntasan Klasikal		71,42%	28,58%

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa Siklus I

- a. Ketuntasan individual, jika siswa memperoleh nilai ≥ 75 dengan nilai maksimal 100.

Jumlah siswa yang tuntas secara individual sebanyak 20 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual sebanyak 8 siswa

- b. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$= 71,42\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan hasil belajar diatas, pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan belum tuntas karena ketuntasan klasikal siswa masih kurang dari 75% yaitu secara klasikal mencapai 71,42%.

Lampiran K.3

**TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP PLUS SUNAN DRAJAT JEMBER
SIKLUS II**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aditya DWi P	85	√	
2	Candra Irawan	95	√	
3	Diki Afandi	85	√	
4	Eka Safitri	80	√	
5	Ilham Furkoni H	80	√	
6	Lina Wati	90	√	
7	Maimunah	100	√	
8	Moch. Ilham	85	√	
9	Moh. Diki Aryanto	85	√	
10	Moh. Najmil Ilham	70		√
11	Moh. Nova	70		√
12	M. Arsyi Arham D	95	√	
13	M. Faisol	80	√	
14	M. Faruk B	100	√	
15	Moh. Sahroni	80	√	
16	Muh. Yunus Efendi	85	√	
17	Syahrul Romadhon	80	√	
18	Sindi Aulia P	100	√	
19	Siti Aisah	85	√	
20	Siti Hafidoh	85	√	
21	Siti magfiroh	85	√	
22	Sintawati	75	√	
23	Siti Mulianatul H	95	√	
24	Susanti	95	√	
25	Sarifotul Mahmudah	85	√	
26	Viki Aryawinata	95	√	
27	Budi	85	√	
28	Wahyu	90	√	
Jumlah		2420		
Nilai Rata-Rata		86,42857		

Jumlah Siswa yang Tuntas/Tidak Tuntas		26	2
Ketuntasan Klasikal		92,86%	7,14%

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa Siklus II

- c. Ketuntasan individual, jika siswa memperoleh nilai ≥ 75 dengan nilai maksimal 100.

Jumlah siswa yang tuntas secara individual sebanyak 26 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual sebanyak 2 siswa

- d. Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{26}{28} \times 100\% \\ &= 92,86\% \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan hasil belajar diatas, pembelajaran pada siklus II sudah dapat dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara individual maupun secara klasikal lebih dari 75% yaitu secara klasikal mencapai 92,86%.

Lampiran L

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Sekolah SMP Plus Sunan Drajat Jember



Gambar papan nama yayasan PP. Sunan Drajat



Kegiatan observasi minat belajar dan kegiatan guru



Gambar guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya



Gambar guru membimbing siswa dalam berdiskusi



Gambar siswa bertanya kepada guru tentang diskusi kelompoknya



Gambar siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya




Gambar siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya



Gambar siswa mengikuti ulangan harian

Lampiran M

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1243**/UN25.1.5/LT/2019 14 FEB 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Plus Sunan Drajat Jember
Di Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : M. Saiful Rizal
NIM : 130210301069
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin dengan judul: “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)”.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.


Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran N

Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN SUNAN DRAJAT
SMP PLUS SUNAN DRAJAT
SUMURAN – KLOMPANGAN – AJUNG
Jl. Sunan Drajat No. 09 Sumuran Klompangan – Ajung – Jember
Telp. (0331) 4062987 Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: *152/SMP.SDR/UC/2019*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

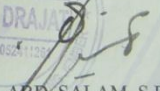
Nama : ABD. SALAM, S.Pd.i
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Plus Sunan Drajat Jember


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. SAIFUL RIZAL
NIM : 130210301069
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : FKIP Universitas Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari s.d 2 Maret 2019, di SMP Plus Sunan Drajat Jember dengan Judul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2019
Kepala Sekolah

ABD. SALAM, S.Pd.i
NIP. -



Lampiran O.1

Kartu Bimbingan Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : M. SAIFUL RIZAL
 NIM/Angkatan : 130210301069
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (*Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP PlusSunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019*).

Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M,Ed.

KEGIATAN KONSULTASI


No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 10-09-17	Konsul tasi judul	SRJA
2.	Senin, 9-07-18	konsultasi Bab I	SRJA
3.	Kamis, 8-11-18	Revisi Bab I	SRJA
4.	Jumat, 16-11-18	konsultasi Bab I, II, III	SRJA
5.	Kamis, 22-11-18	Revisi Bab I, II, III	SRJA
6.	Kamis, 29-11-18	Revisi Bab I, II, III	SRJA
7.	Jumat, 30-11-18	Acc Summar	SRJA
8.	Senin, 09-03-19	Revisi Bab IV	SRJA
9.	Kamis, 07-03-19	Revisi Bab IV	SRJA
10.	Kamis, 19-03-19	Revisi Bab IV, V	SRJA
11.	Rabu, 20-03-19	Revisi Bab V	SRJA
12.	Kamis, 28-03-19	Ujian Skripsi	SRJA
13.			

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran O.2

Kartu Bimbingan Pembimbing 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Kalimantan III 37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : M. SAIFUL RIZAL
 NIM/Angkatan : 130210301069
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (*Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP PlusSunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019*).

Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin/10-09-17	Bimbingan <u>UR. I</u>	
2.	Kamis/02-07-18	Revisi Bab <u>II</u>	
3.	Selasa/12-08-18	Revisi Bab <u>IV, V</u>	
4.	Kamis/15-11-18	Revisi Bab <u>VI</u>	
5.	Rabu/22-11-18	Revisi Bab <u>III</u>	
6.	Kamis/29-11-18	Revisi Bab <u>III</u>	
7.	Jumat/30-11-18	Ace Semuan	
8.	Sabtu, 05-02-19	Revisi Bab <u>IV</u>	
9.	Kamis, 07-03-19	Revisi Bab <u>IV</u>	
10.	Jumat, 15-03-19	Revisi Bab <u>IV, V</u>	
11.	Kamis, 21-03-19	Revisi Bab <u>V</u>	
12.	Jumat, 29-03-19	Ace Ujian	
13.			

Catatan :

- Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran P

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : M. SAIFUL RIZAL
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Desember 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - b. Ayah : Pujiyanto
 - c. Ibu : Siti Harni
- 2) Alamat : Dusun Sumuran RT 02/RW 14 Desa
Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember

B. Pendidikan

1. SD NEGERI KLOMPANGAN 1 2007
2. SMP NEGERI 2 JENGGAWAH 2010
3. SMA NEGERI 1 JENGGAWAH 2013